Menguak Ritual Seks Kemukus

Majalah

LaTansa

Bangkit dari KUBUR

IKUTI
Angket Berhadiah

RAHASIA DARI TIMUR TURKI

• Edisi 01 Tahun I April 2005 • Jawa Rp 6.500,- • Luar Jawa Rp 7.000,-

Bersama **KIT** anda dapat belajar via pos, biaya murah dan konsultasi gratis. Peserta dibekali dengan modul dan kaset panduan serta diberikan sertifikat bagi yang lulus.



KAJIAN ISLAM TERBUKA (KIT)

Jl. Raya Lenteng Agung Barat No.35 Lenteng Agung, Jakarta Selatan.
Telp. (6221) 78836327, Faks. (6221) 78836326, HP. 08128354737 & 08156184930
E-mail : kit@alsofwah.or.id, Website : www.alsofwah.or.id
No.Rek.: BCA 5530181415 a/n Fuad Ahmadi Cab. Otista Po.Box. 7289 JKSPM 12072

"Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka". Ajarkan pada anak-anakmu untuk mengenal Robbnya, Mengenal Nabinya dan mengenal agamanya. Mulailah sedini mungkin untuk mengisi dan membekali anak-anak kita dengan ilmu yang benar. Jadikanlan diri kita sebagai "uswah" (teladan) bagi mereka. Menuntut ilmu perlu biaya, tapi membiarkan mereka tanpa ilmu akan lebih menambah beban biaya di kemudian hari

PAKET PROGRAM YANG DAPAT DIIKUTI :

A. Kajian Aqidah tingkat Dasar dan Lanjutan

1. **Paket Ibtida'i/Pemula** (Rp. 25.000). Paket berisi materi mengenal Robb, mengenal Agama dan mengenal Nabi.
2. **Paket Mutawasith/Lanjutan** (Rp. 34.000). Paket berisi urgensi aqidah Islamiyah dan Pembahasan tuntas rukun Iman.

B. Kajian Aqidah Tingkat Ali'/Atas

1. **Paket Ali I** (Rp. 37.000) . Paket berisi materi Pengantar Studi Aqidah, Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, Tauhid Asma wa sifat dan Al-Wala' wal bara'.
2. **Paket Ali II** (Rp. 38.000). Paket berisi materi Al-Iman yang meliputi; makna, hakikat, rukun, pembatal, hukum dan Pengaruh Iman dalam kehidupan pribadi dan jama'ah.
3. **Paket Ali III** (Rp. 40.000). Paket berisi materi Penyimpangan dalam kehidupan manusia, Syirik, Kufur, Nifaq dan Penjelasan hakikat jahiliyah,

C. Paket Takhosus Romadhon (Rp. 35.000) program untuk pelajar/Mahasiswa/Umum. Paket berisi materi: keutamaan bulan Romadhon, puasa, qiyam romadhon, lailatul qodar, umroh bulan Romadhon, taubat, istighfar, zakat fithri dan hikmah zakat.

DAFTARKANLAH DIRI ANDA SEGERA ...!!!



Keterangan :
Biaya di atas sudah termasuk pendaftaran, ongkos kirim; tutorial (Surat-menyurat); ujian & Sertifikat bagi yang lulus. Diskon 10 % bagi yang datang langsung dan pendaftaran kolektif minimal 5 orang.

D. Paket Terpadu

1. **Tingkat Pemula** (Rp. 175.000) atau tanpa kaset (Rp. 125.000). Paket berisi materi Pengantar Studi Islam, Aqidah, Fiqh, Manhaj, Tsaqofah dan Tarikh. Minimal untuk tahap awal 2 bidang kajian yang diikuti (Pengantar Studi Islam dan Aqidah).
2. **Tingkat Menengah**. Paket berisi materi Aqidah, Tafsir, Tarikh, Fiqh, Tsaqofah, Hadits dan Akhlaq (dalam proses editing)
3. **Tingkat Atas**. Paket berisi materi Aqidah, Adab, Tarikh, fiqh, Tsaqofah, Tafsir & Ulummul Qur'an & Ilmu Hadits dan Bahasa Arab. (Sebagian modul sudah selesai)



Akhirnya, Terbit Juga

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wa barokatuh

Alhamdulillah, hanya kata itu yang keluar dari lisan kami setelah edisi perdana *La Tansa* selesai. Hanya karena nikmat dan pertolonganNya sajalah, majalah ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Menerbitkan majalah, ternyata tak semudah yang kami kira. Banyak proses yang terkadang membuat kami sedikit mengelus dada. Hanya kepada Allah ﷻ sajalah kami mengadu.

Sejak dibukanya kran kebebasan informasi pasca 1998, banyak media bermunculan. Dari media politik yang membahas isu-isu kekuasaan, sampai media misteri yang mengumbar syirik, khurofat, tahayul, dan bid'ah.

Sedih, ketika kami mengetahui perkembangan media berbau mistik yang terus melesat cepat. Oplahnya lumayan tinggi. *Wah*, bahaya. Umat ini bisa rusak dengan maraknya kisah mistik di media. Kalau sudah begitu, umat bisa jatuh kepada kemusyrikan. Dan ingat, dosa syirik tidak diampuni oleh Allah ﷻ.

Mungkin mereka tak tahu, mungkin juga mereka lupa. Lupa karena tak pernah mengingat Allah ﷻ, lupa kepada agama mereka yang lurus, dan lupa pesan Nabi mereka ﷺ. Ya, mungkin saja mereka lupa.

Karena itulah, maka *La Tansa* (jangan lupa) hadir. Mencoba sedikit mengingatkan, jangan lupa pada "tugas" kita di dunia. Memurnikan peribadatan hanya kepada Allah ﷻ saja.

Tahu dan paham tentang aqidah Islam yang lurus, berdasarkan al-Quran, sunnah Nabi ﷺ, dan pemahaman *salaf as sholeh*. Mengukir aqidah ini ke dalam pola pikir kaum muslimin untuk menghadapi berbagai tipu daya setan yang berkedok orang pintar, ustadz, paranormal, dukun, atau yang lainnya.

Tiada gading yang tak retak. Tidak ada sesuatu pun yang sempurna kecuali Allah ﷻ. Kami hanyalah bermaksud memperbaiki kerusakan sebatas kemampuan kami. *"Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan"*. (QS. Huud : 88).

Semoga Allah ﷻ menjadikan majalah ini bermanfaat dan menjadi perbaikan atas maraknya kesyirikan di masyarakat. Sungguh, Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengabulkan Harapan.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wa barokatuh.

LaTansa ***Penerbit*** CV. Nabila Elita Media • ***Senior Editor*** Yahya Abdul Aziz • ***Editor Ahli*** al-Ustadz Abu Isa • **Editor Eksekutif** Abu Muhammad Nugraha • ***Redaktur*** Abu Nibal, Harits, Hasan, Hamad Salam • ***Artistik*** Abu Farhan • ***Senior Manajer*** Budhi Hendra Margiyanto • ***Iklan dan Promosi*** Abu Tsabit • ***Keuangan*** Yunita Rahmawati • ***Alamat Redaksi/Iklan/Sirkulasi*** Jl. Kaktus Raya No 7 Blok VII Buraken Rancaekek Bandung 40394 • ***E-mail*** latansa@k.st • ***HP Editor*** 0815.7357.1511 • 0813.2835.6748 • **Pelanggan dan Iklan** 0813.3214.1151 • **Pemasaran Jateng/DIY** 0815.8858.524 • ***Bank*** BCA No 280.0524949 an Sigit Sriyadi, Bank Mandiri No. 131.00.0451319.0 an Sigit Sriyadi

Selamat Terbit

Ide terbitnya majalah *LaTansa* rupanya mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Hal ini terbukti dengan cukup banyaknya ucapan selamat atas terbitnya majalah ini. Berbagai harapan juga muncul dari beberapa kawan yang tahu proses terbitnya *LaTansa*. Berikut adalah diantaranya.

Selanjutnya, ruang ini khusus kami sediakan untuk Anda, pembaca setia kami. Silahkan sampaikan curhat, kritik, saran, atau sekedar komentar untuk majalah ini, *LaTansa* ! Kami nantikan partisipasi Anda.

BERMINAT JADI AGEN

Saya sangat mendukung dengan terbitnya majalah *La Tansa*. Semoga majalah ini dapat memperbaiki akidah umat. Saya juga berminat menjadi agen. Bagaimana persyaratannya ?

Imadudin, Pekalongan

Hubungi saja bagian pemasaran La Tansa, 0813.3214.1151

BERBAGAI HARAPAN

Saya menaruh harapan besar atas terbitnya majalah *La Tansa*. Semoga majalah ini dapat terus eksis dan mampu menggeser majalah lainnya yang bersegmen mistis.

Ghozali, Jl. Kali Tanjung Cirebon

Selamat atas terbitnya majalah *La Tansa*, semoga majalah ini Allah ﷻ senantiasa memberikan petunjuk yang haq kepada kita semua sehingga kita dapat bertauhid dengan haq sesuai dengan petunjuk Rasulullah ﷺ. Amin.

Tomo, Ciwaruga.

Tanggapan senada juga datang dari Anto di Cilegon,Wawan Lampung, Faisal Tasik, dan Ihsanuddin84@plasa.com

Sajian April 2005



DAN SEMUANYA PUN HANCUR !!

Gempa dahsyat dan gelombang tsunami menghajar Aceh dan beberapa negara Asia. Tsunami datang dan menyapu segalanya dalam hitungan menit. Bahkan mungkin detik.



KETIKA KUBURAN DIMINTAI BERKAH

Kuburan 'abah' yang dianggap keramat, dibanjiri manusia dari berbagai penjuru. Konon mau minta berkah'. Benarkah?

Dibayar Kontan!

Mereka lupa, Allah ﷻ segerakan balasannya

Kuburan Menyempit dan Banjir

Namanya, sebut saja Bu Iyem, tinggal di sebuah desa di Solo. Sebuah peristiwa aneh yang mengundang pembicaraan, terjadi saat pemakaman wanita tua ini. Ketika jenasahnya diturunkan ke liang lahat, selalu saja tak cukup panjangnya. Padahal, tukang gali kubur sudah mengukurnya dengan teliti sampai beberapa kali.

Akhirnya, jenazahnya pun dinaikkan lagi. Kuburannya pun diperbesar beberapa centi. Namun, sudah beberapa kali "turun naik" jenazah, selalu saja kurang panjangnya. Kuburan itu seakan terlalu sempit baginya.

Setelah beberapa kali diperbesar, seorang sesepuh desa memerintahkan agar jenazah Bu Iyem ditekuk agar bisa dimasukkan ke dalam liang lahat. Atas anjuran itu, akhirnya jenazahnya pun ditekuk, agak sedikit dipaksakan untuk dimasukkan ke dalam kuburan.

Ternyata masalah tak selesai sampai di situ. Setelah jenazahnya berhasil dipaksa masuk, ternyata dari dalam tanah, air terus keluar sampai membanjiri liang lahat. Meski sudah diambil airnya, tetap saja lubang kuburan tersebut dipenuhi air. Akhirnya diputuskan untuk meletakkan papan di dasar tanah agar jenazah Bu Iyem tak terlalu basah. Kasihan jenazahnya, sudah sempit basah pula.

Usut punya usut, konon sewaktu hidup, Ibu Iyem pernah berbuat curang pada tetangganya. Ia mengubah batas tanah sehingga mengurangi luas tanah tetangganya itu. Hal ini kemudian membuat hubungan Bu Iyem dan tetangga sebelahnya menjadi buruk.

Konon pula, Bu Iyem memiliki sebuah sumur yang berair jernih. Sayang, bukannya dipakai untuk beramal dan membantu tetangganya yang kesulitan air bersih, ia malah sangat pelit jika ada tetangganya yang datang untuk meminta air. Sehingga pernah terlontar dari lisan salah seorang tetangganya, "Mungkin airnya mau dibawa mati !"

Apakah menyempit dan banjirnya kuburan Bu Iyem disebabkan karena perbuatan curangnya kepada tetangga ? *Wallohu a'lam* **(Mbak Wied, Solo)**

Stroke dan Ikan Kolor

Budeku punya makanan yang menjadi favoritnya sejak masih muda, yaitu makan ikan kolor. Ikan ini berbau pesing dan biasanya dijepit dengan menggunakan bambu. Entah darimana nama ini, tapi yang pasti ikan kolor menjadi makanan favorit di desaku. Dan tentu saja, budeku.

Budeku belum lama meninggal dunia, semoga Allah k mengampuni dosa-dosanya, melapangkan, dan menerangi kuburnya, serta memasukkannya ke dalam SurgaNya. Beberapa tahun belakangan ia terkena *stroke*.

Karena semua anaknya tinggal di luar kota, keluargakulah yang merawatnya sejak ia sakit. Berbagai upaya kesembuhan dengan bantuan dokter terus kami coba. Kata dokter, peluang sembuh budeku cukup besar asalkan dibantu dengan tidak mengonsumsi ikan kolor dan daging kambing untuk sementara waktu.

Sejak itu, keluargaku tak pernah memasak ikan kolor dan daging kambing, khawatir bude tergoda. Tapi karena makanan favorit, budeku cuek saja. Ia tetap memakan ikan kolor kegemarannya, tentu saja dengan sembunyi-sembunyi. Bahkan, pernah ia pergi ke warung dengan langkah tertatih hanya untuk membeli ikan kolor.

Terakhir kali, ia mengambil daging kambing dari lemari makanan tanpa sepengetahuan orang serumah. Padahal, kami sudah menyembunyikannya dengan hati-hati dan hanya memberinya daging sapi. Sakit budeku pun bertambah parah. Bahkan ia mulai linglung dan bicaranya tak jelas. Badannya semakin kurus. Akhirnya beliau tergeletak tak berdaya sampai akhir hayatnya. **(Y di Kota B)**

Disambar Geledek



Hari itu, hujan turun deras dan petirpun menggelegar. Seorang bapak, sebut saja Pak Udin, seperti biasa, hendak pergi ke sawah. Ia tetap nekad akan pergi ke sawah, walau cuaca sedang buruk.

Melihat itu, sang anak, sebut saja Budi, mencoba menahan bapaknya agar tidak pergi ke sawah. Selain bisa terkena flu, bahaya petir pun sangat mengkhawatirkan. Tapi sayang, nasihat sang anak dianggap seperti angin lalu, tak dihiraukan.

Bahkan ketika anaknya berkata, "Pak jangan ke sawah dulu, nanti malah *kesambar* petir !" Sambil berlalu, Pak Udin dengan ringan menjawab, " *Ah*, bapak *ndak* takut!".

Selang beberapa jam, terdengar ribut-ribut di luar, Pak Udin tersambar petir, katanya. Mendengar hal itu anaknya terkejut, teringat pesannya kepada sang ayah beberapa waktu yang lalu. **(seperti yang diceritakan Pak E di kota K)**.

Mencari "Berkah"
Lewat Hubungan Intim

Peristiwa anak berselingkuh dengan ibu tirinya di zaman Majapahit menjadi awal ritual pasugihan Kemukus.

Kompleks ziarah Gunung Kemukus di Sragen Jawa Tengah bukan sebuah nama baru dalam dunia pasugihan Indonesia. Namanya masuk dalam deretan tempat yang dianggap bertuah dan membawa berkah bagi para pengunjungnya. Gunung yang membentang di tepi Waduk Kedung Ombo dan berada di ketinggian 300 m di atas permukaan laut ini, konon dipercaya sebagai tempat untuk mencari harta dengan cara gaib atau memakai perantara gaib semisal jin.

Kemukus terkenal karena dipercaya sebagai jalur kilat bagi para pebisnis agar dagangannya cepat laku dan meraup banyak untung. Mereka rela melakukan seluruh "program" ritual yang ditetapkan dalam lakon pasugihan. Berharap mendapat tuah dari tiga makam yang ada di puncak Kemukus. Makam itu diyakini sebagai makam Pangeran Samudro dan Nyai Ontrowulan, serta dua petinggi kerajaan Majapahit yang dikeramatkan oleh masyarakat sekitar.

Menuju kompleks ziarah Gunung Kemukus tidaklah sulit. Selain medan yang mudah ditempuh, transportasi umum pun hampir ada setiap saat. Lokasi ini hanya berjarak 25 Km atau sekitar 30 menit perjalanan dengan kendaraan bermotor dari arah Solo. Ongkosnya pun terbilang murah, tak lebih Rp 10.000 dari terminal Tirtonadi Solo menuju Barong, daerah kaki gunung Kemukus. Plus ditambah Rp 5.000 untuk ongkos ojek ke puncak gunung.

Untuk masuk ke kompleks pemakaman, seorang pengunjung diharuskan membayar Rp 4.000 sekali masuk. "Padahal dulunya hanya Rp 750. Naik berkali-kali lipat," ujar salah seorang pengunjung yang kerap datang berziarah ke Kemukus.

Walau terbilang mahal untuk sebuah tiket objek wisata, hal itu tidak membuat pengunjung Kemukus berkurang. Kebanyakan mereka bertujuan ingin cepat kaya dengan melakukan laku ritual tersebut. Bagi mereka, tiket seharga Rp 4.000 tidak ada harganya dibandingkan dengan kesenangan dan kekayaan yang akan mereka dapatkan, bila sukses melakukan ritual ini.

Menurut sumber *La Tansa*, di puncak Kemukus terdapat kompleks pemakaman yang terdiri dari sebuah bangunan utama berbentuk joglo dengan campuran dinding beton dan papan. Ada tiga makam didalamnya, sebuah makam besar yang ditutupi oleh kelambu berwarna putih yang merupakan makam Pangeran Samudro dan ibunya. Dua makam lain adalah dua abdi setia sang pengeran.

Di sebelah bangunan utama, bangsal besar yang diperuntukkan bagi peziarah untuk sekedar melepas lelah kokoh berdiri. Disinilah setiap malam Jum'at Pon dan Kliwon, 50-100 orang mengantri untuk dapat memanjatkan permohonan di depan makam keramat tersebut. Mereka rela antre berjam-jam di pendapa pemakaman, menunggu giliran untuk didoakan oleh sang juru kunci.

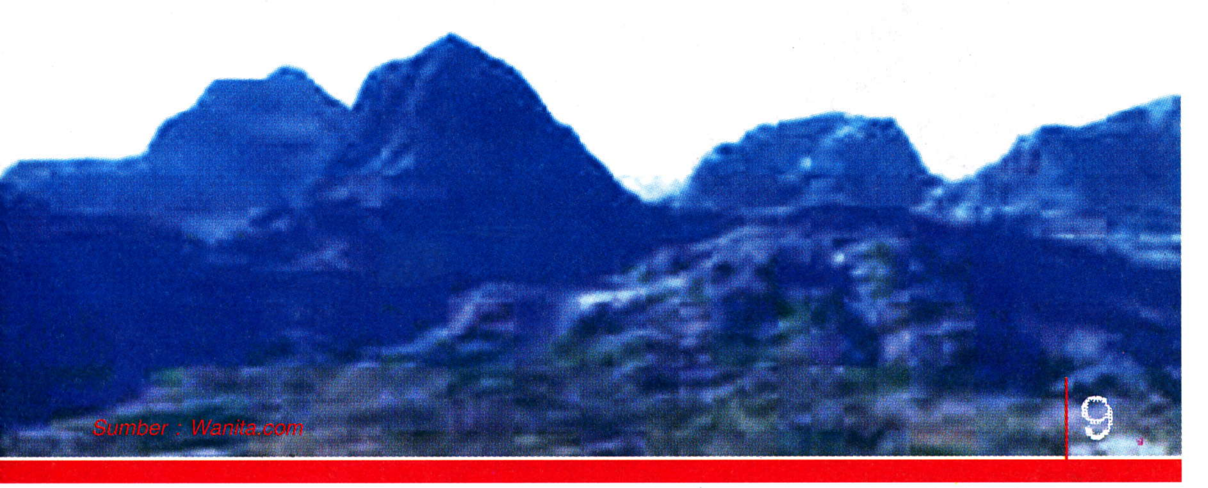
Sekitar 300 meter dari kompleks makam, di kaki gunung sebelah Timur, terdapat sendang Ontrowulan. Sendang ini merupakan mata air yang tak pernah kering walau di musim kemarau sekalipun. Menurut cerita, air sendang ini bisa membuat wajah menjadi awet muda.

Semuanya berawal dari....

Melacak asal muasal Gunung Kemukus sepertinya bukan pekerjaan mudah. Tak ada satu pun buku atau catatan sejarah yang menorehkan perjalanan Kemukus dari masa ke masa. Atau minimal, penjelasan ilmiah tentang keberadaannya. Semuanya hanya berasal dari cerita mulut ke mulut dan kabar burung yang berkembang di masyarakat. Entah benar atau tidak, yang pasti, cerita yang muncul dan mengakar di masyarakat adalah tentang "keramatnya" Kemukus dan berkah yang akan didapat bila berziarah kesana.

Menurut salah seorang juru kunci Gunung Kemukus, sebut saja Mbah Jamrong, daerah Kemukus dahulu adalah sebuah bukit sepi yang dipenuhi semak belukar dan pepohonan Nagasari yang rindang. Tak ada satu pun bangunan di daerah tersebut, kecuali hanya cungkup makam Pangeran Samudro dan Raden Ajeng Ontrowulan.

Menurut Mbah Jamrong, kepercayaan tuah Kemukus mulai berkembang berdasar pada legenda tentang Pengeran Samudro di akhir kebesaran Kerajaan Majapahit pada abad ke-15. Menurut legenda, Pangeran Samudro adalah putra Prabu Brawijaya Pamungkas V yang berzina dengan ibu tirinya, Raden Ajeng Ontrowulan. Peristiwa tersebut terjadi menjelang keruntuhan



Sumber : Wanita.com

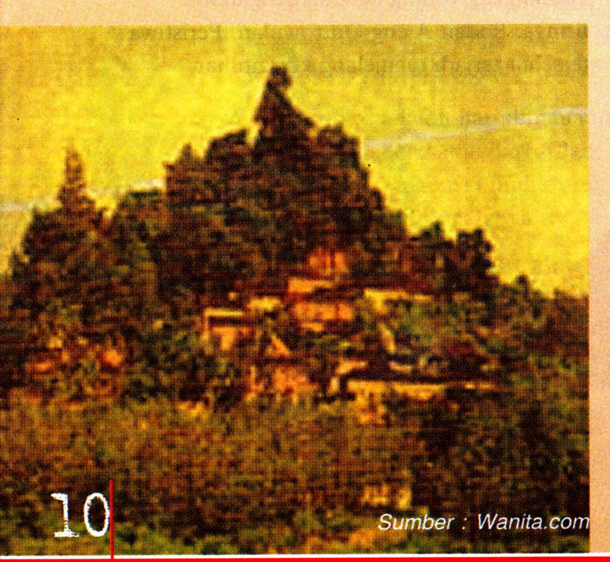
Majapahit, pada 1478.

Prabu Brawijaya sangat marah ketika mengatahui perselingkuhan tersebut. Keduanya diusir dari istana dan menetap di Gunung Kemukus hingga meninggal di sana. Konon, sebelum meninggal, Pangeran Samudro berpesan, bila Kemukus dipenuhi oleh peziarah, keinginan peziarah dapat terkabul bila melakukan perbuatan seperti yang dilakukannya bersama ibu tirinya, yaitu berselingkuh atau berzina. Dari legenda itulah, menurut Mbah Jamrong, laku pasugihan berawal. Sebuah laku yang mengundang hampir setiap kalangan untuk meminta dan berharap tuah. Ada pedagang, juragan beras, maupun pedagang kaki lima. Tujuannya sama, ingin cepat menjadi kaya.

Prosesi Ritual

Prosesi ritual, menurut sumber *La Tansa*, dimulai dengan mandi di mata air Ontrowulan. Kendati hawa dingin menelusup tulang sumsum, hal tersebut tak mempengaruhi para peziarah. Kalau niat sudah bulat, terkadang peziarah pun rela mandi dengan telanjang bulat.

Setelah itu mereka didoakan oleh juru kunci di depan makam Pangeran Samudro yang kemudian dilanjutkan dengan bertirakat sendiri-sendiri di berbagai sudut makam. Tak lupa, kembang setaman dan kemenyan disiapkan guna memperlancar prosesi pasugihan. Di dalam kemasan kembang setaman ini, diletakkan telur ayam Jawa dan sejumlah uang.


Sumber : Wanita.com

Setelah berdoa, para peziarah biasanya mencari sesama peziarah atau siapapun asalkan bukan suami atau istri, untuk melakukan prosesi hubungan layaknya suami-istri. Hal tersebut dilakukan agar permohonan cepat terkabul.

Mencari tempat untuk berhubungan? Tak masalah. Banyak bilik kecil disewakan di daerah tersebut, bahkan banyak pula yang sekaligus "menyewakan" pasangannya.

Sumber *La Tansa* mengatakan, pada malam Jum'at, terutama Jum'at Pon dan Kliwon, kawasan ini menjadi seperti pasar malam. Pada malam-malam ini dan malam tanggal satu Suro atau tahun baru Jawa, dipercaya merupakan waktu yang paling tepat untuk melakukan ritual pasugihan Kemukus. Lucunya, tak hanya peziarah yang hadir ke Kemukus, para pedagang "sebenarnya" pun hadir dengan aneka macam daganganya. Mulai dari pedagang batu akik, yang katanya bertuah, beraneka macam pusaka, pakaian, peralatan rumah tangga, bahkan kembang yang dibutuhkan oleh peziarah, dapat dengan mudah didapatkan.

Kebanyakan pedagang adalah warga sekitar Kemukus yang dalam kesehariannya memang berjualan segala pernik pendukung laku ritual ini. Tukijo (25) yang sehari-harinya berjualan nasi di daerah tersebut mengatakan, kehidupan warga sekitar banyak tergantung dari peziarah yang berkunjung ke Kemukus. *"Yo piye. Nek*

Kemukus sepi, gak iso mangan. Lha wong niki thok kok,"(Ya gimana, kalau Kemukus sepi, nggak bisa makan. Cuma ini saja kok-*red*) ujar Tukijo.

Dimanfaatkan PSK

Ritual dalam melakoni pasugihan di Kemukus rupanya membawa keuntungan sendiri bagi para wanita pekerja seks komersial (PSK). Wanita-wanita ini *ketiban* rezeki dengan adanya ritual dari sebagian pencari pasugihan yang kurang merasa *afdhol* bila tidak berhubungan intim dengan pasangan sahnya.

Setelah berdoa, para peziarah biasanya mencari sesama peziarah atau siapapun asalkan bukan suami atau istri, untuk melakukan prosesi hubungan layaknya suami-istri. Hal tersebut dilakukan agar permohonan cepat terkabul.

Mereka berusaha mengambil kesempatan untuk mendapatkan pelanggan dari adanya ritual hubungan intim yang harus dilakoni oleh peziarah yang ingin cepat kaya. Menurut salah satu sumber *La Tansa*, tak kurang dari 400 penginapan murah muncul sejak tahun 1980-an di sekitar daerah tersebut. Persetubuhan antara para pelaku ritual tak lagi dilakukan dibawah pohon-pohon besar. Akan tetapi, berpindah ke kamar-kamar sederhana berukuran 3 x 3 meter.

Banyak Dukungan

Tempat ini oleh Pemerintah Daerah (Pemda) Sragen awalnya hanya ditujukan untuk menjadi objek wisata dan tak lebih. Maklum, sektor pariwisata sedang digalakkan oleh di daerah itu. Waduk Kedung Ombo, Situs Sangiran, termasuk Kemukus rencananya akan dikembangkan menjadi objek wisata khas Sragen. Bahkan untuk Kemukus, pemda berencana mengucurkan dana Rp 101,5 juta untuk menambah fasilitas wisata.

Kemukus memberi sumbangan terbesar bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sragen dibandingkan daerah wisata lainnya. Tak kurang Rp 210 juta per tahun didapat pemda Sragen dari retribusi peziarah Kemukus. Jumlah ini, jauh lebih besar daripada obyek wisata lain di Sragen, seperti ; Situs Sangiran, Makam Joko Tingkir atau waduk Kedung Ombo yang hanya menyumbang sekitar seperempatnya.

Hanya saja, pemerintah juga dipusingkan dengan banyaknya pelaku ritual pasugihan dan tempat maksiat disana. Terlebih dalam melakukan operasi pembersihan terhadap penginapan dan warung-warung yang menyediakan jasa PSK. Hal tersebut sulit dilakukan, karena masyarakat Kemukus hidup dari ziarah seks tersebut.

Kemukus memang sangat indah dengan berjuta pemandangan dan keasrian alamnya. Dengan pemandangan khas pegunungan, Kemukus memang layak sebagai tempat untuk sekedar menghilangkan penat. Hanya saja, perbuatan laku ritual dan banyaknya kemaksiatan yang dilakukan orang tidak bertanggung jawab, telah menodai keindahan pemandangan Kemukus. Ritual pasugihan, seks bebas, dan lainnya. Entah sampai kapan. **(berbagai sumber/mas didit)**

MENGUAK
Ritual Seks Kemukus

Ritual seks Kemukus mengundang para pekerja seks komersil

Pasugihan – istilah yang umum dipakai di Jawa untuk mencari kekayaan lewat jalan gaib – bukan hal baru di Indonesia. Kepercayaan mencari harta dengan cara gaib atau dengan perantara gaib, sudah dilakoni sejak jaman dahulu. Berbagai tempat, entah darimana sumbernya, dipercaya dapat memberi berkah dan peruntungan.

Masyarakat pun mafhum bahwa seseorang yang mencari pasugihan harus melakoni "program cepat kaya" sebagai prasyarat mendapatkan berkah. Minimal, kembang setaman dan kemenyan. Sisanya, bervariasi. Tunggu apa kata "si mbah penunggu makam".

Di Kemukus, syarat tambahannya mungkin terbilang "enak" dan "ringan". Sebagian pelaku ritual merasa harus melakukan hubungan intim di tempat itu dengan orang yang bukan suami atau istri selama tujuh purnama berturut-turut. Jika lewat satu purnama saja, maka ritual harus diulang sejak awal, alias berhubungan intim lagi. Dan dapat dipastikan, keinginan untuk cepat kaya, tak bisa segera terwujud.

Tak dapat dinalar, memang. Tapi tak sedikit yang melakukannya. Keinginan untuk mendapat kekayaan dengan cepat, terkadang membuat hal yang tak bisa dinalar menjadi sesuatu yang mudah dipercaya.

Seperti cerita, sebut saja Har (45) yang telah tiga tahun *ngalap* berkah di Kemukus. Pengusaha konveksi asal Cirebon ini, mengaku mendengar pasugihan Kemukus dari temannya sesama pengusaha. "Awalnya *ndak* percaya. *Wong* saya *ndak* percaya sama yang begituan, *kok*. Lama kelamaan penasaran juga, akhirnya ya saya coba," ungkap Har menceritakan kisahnya.

Bermacam prosesi ritual ia lakoni, termasuk berhubungan intim dengan wanita yang bukan istrinya di area ziarah. Pasangannya, seorang wanita pengusaha asal Sukoharjo Jawa Tengah, yang juga sedang melakukan ritual. "Tapi sebelumnya saya menikah dulu dengan wanita itu. Saya bawa teman untuk menikahkan kami di sana." jelas Har menolak dikatakan telah berzina dalam melakukan prosesi ritual.

Setelah ritual di Kemukus, ia mengaku usahanya menjadi lancar dan terus

berkembang. Untuk itu, dua bulan sekali ia menyempatkan diri untuk datang sekedar berziarah ke makam Pangeran Samudro dan Nyai Ontrowulan. Berterima kasih kepada mereka yang telah memberikan berkah dan kekayaan.

Lain lagi cerita Nyonya Tuti (40), bukan nama sebenarnya, seorang pengusaha beras asal Sukoharjo, yang telah melakukan ritual selama setengah tahun. Setelah beberapa kali ritual, ia mengaku, usaha jual beli berasnya lancar dan cepat berkembang.

Soal syarat persetubuhan yang dilakukan dengan orang lain, ia merasa tak berkeberatan dengan hal itu. "Katanya, kalau dengan syarat itu, pasugihannya lancar. Ya saya coba saja," ungkap ibu empat putra ini sedikit berbisik.

Berbeda dengan Mojo (nama samaran), warga Bantul, Yogyakarta. Mantan tukang patri ini kini sukses menjadi pengusaha buah di desanya. Selain bekerja keras, ia juga membarenginya dengan tirakat ke tempat-tempat keramat, termasuk Gunung Kemukus. Hanya saja, ia tidak melakukan ritual hubungan intim dengan wanita lain disana. "Niat saya ikhlas, tulus, murni tirakat. Tidak *neko-neko*,"ucap lelaki yang tidak lulus SMP ini menjelaskan.

Sampai saat ini pun, setiap Selasa dan Jumat Kliwon, ia diharuskan melakukan tirakat di sana. Ketika ditanya alasannya, Mojo hanya menjawab, "Begitu pesan penasihat spiritual (dukun-red) saya. Saya *sih* tahunya tinggal menjalani saja."

Tak hanya itu, adanya ritual seks ini juga dimanfaatkan oleh para pekerja seks untuk mencari penghasilan. Menurut sumber *Latansa*, tak kurang dari 400 penginapan murah muncul sejak 1980-an di sekitar daerah tersebut. Kebanyakan, menyediakan jasa layanan pekerja seks, baik untuk prosesi ritual maupun untuk sekedar bersenang-senang. Bahkan tak jarang, hanya bilik berukuran 3 x 3 saja yang disewakan kepada para pelaku ritual.

Entah bagaimana kepercayaan para pengunjung tentang ritual seks tersebut, yang pasti Mbah Jamrong, bukan nama sebenarnya, juru kunci Gunung Kemukus, membantah adanya syarat yang mewajibkan ritual tersebut. "Biasa saja, mendoakan pangeran dan nyai. *Tawasulan*, berharap berkah kepada Allah melalui mereka," jelas Mbah Jamrong.

Maraknya praktek seks di Kemukus, baik "seks gratisan" yang berupa upacara ritual berbau mistis sampai rumah bordil (PSK) disayangkan oleh Juli (27) seorang wisatawan asal Jakarta. Menurutnya, Kemukus adalah sebuah objek wisata pegunungan yang indah. Lumayan, untuk mengendurkan urat syaraf, katanya. "Sayang, malah jadi tempat maksiat. Yang diperbincangkan hanya pasugihan, hubungan intim, *kayak gitu lah*," ucapnya sedikit kesal.

Malah, menurut Juli, banyak perempuan nakal dan laki-laki hidung belang yang memanfaatkan adanya ritual seks Kemukus untuk melegalkan hubungan seks di daerah tersebut. Datang hanya untuk mencari seks gratisan. Ingin perempuan ataupun ibu-ibu, bisa saja didapat dengan mudah di area ziarah. "Gilanya, *pas* lagi jalan sama suaminya, *kalo* mau ya *embat aja*. Suaminya *nggak bakalan* marah karena menganggap hal itu ritual pasugihan. *Nggak* usah *pake* lapor ke juru kunci segala. Parah kan," ucap Juli menggebu-gebu.

Percaya atau tidak, tapi inilah komentar yang beredar di masyarakat. Dan yang pasti melakukan hubungan seks dengan bukan pasangan adalah perbuatan yang menyalahi norma dan ajaran agama. Terlebih, ditambah dengan meminta, berharap, dan taat kepada selain Allah ﷻ yang merupakan kesyirikan. **(berbagai sumber/DDT)**

Di Balik Indahnya Kemukus

Mereka lupa. Mendewakan harta, melupakan Allah ﷻ.



Harta sering kali membuat manusia lupa diri. Tak peduli berasal dari mana, yang penting harta itu dapat membuat hidup senang dan berbahagia. Tentu saja, bahagia yang diukur dengan materi dunia semata. Tak sedikit manusia yang mencari kekayaan dengan meminta-minta kepada *dahnyang* (jin). Mereka bersekutu dan berbagi keuntungan. Si manusia, mendapat kesenangan harta dunia dan sang jin, mendapat teman di neraka.

Jin menjanjikan harta dengan mudah dan cepat kepada manusia yang meminta kekayaan dengan syarat yang cukup sederhana. Menghinakan diri dan tunduk kepada jin tersebut. Setelah itu, uang akan mengalir dengan sendirinya, banyak dan cepat, itu kata sang jin. Sangat mudah, semudah hilangnya keislaman pada diri sang pelaku. Mungkin saja uang akan didapat, akan tetapi kekal selamanya di neraka. Tinggal pilih yang mana, dunia atau akhirat.

Kemukus dalam Sorotan

Laku ritual pasugihan juga terdapat di Gunung Kemukus, Jawa Tengah. Tak hanya orang miskin yang datang meminta harta dan berkah kepada tempat yang diyakini sebagai kubur Pangeran Samudro. Orang kaya pun seakan tak mau ketinggalan. Bukti kerakusan dan ketamakan manusia yang tak pernah berujung?

Siapa yang dapat menyangkal indahnya pemandangan Kemukus. Suasana alam pegunungan memberi kesan tersendiri bagi para pengunjungnya. Hanya saja, keindahannya ternodai perbuatan tak bertanggung jawab dari manusia yang menggantungkan hidupnya pada makhluk yang sudah mati.Di gunung itu, terdapat laku ritual kesyirikan, tahayul, bid'ah, dan kemaksiatan. Semua seolah dilegalkan dan dihalalkan tanpa ada perasaan bersalah dan malu sedikit pun.

Ngalap Berkah, Tawasulan, dan Penyembahan Terhadap Kuburan

Cerita Kemukus mungkin tak jauh berbeda dengan cerita tentang Laata, 'Uzza, dan Manat yang Allah ﷻ terangkan dalam Qs An Najm 19-22. "Maka apakah pantas kalian (hai orang-orang musyrik) menganggap Laata, 'Uzza dan Manat yang ketiga, (sebagai anak perempuan Allah) ? Apakah (pantas) untuk kalian



(anak) laki-laki dan untuk Allah anak perempuan?, Yang demikian adalah pembagian yang tidak adil".

Sebuah cerita tentang penyembahan terhadap makhluk yang diawali dengan pengagungan berlebih kepada ketiganya. Laata, menurut Ibnu Abbas ﷺ adalah seorang yang sholeh dan taat beragama. Ketika musim haji ia membagikan kue dari gandum dan minyak samin untuk para jama'ah haji di Thaif. Ketika meninggal, manusia datang ke kuburnya untuk meminta berkah. Dan berakhir dengan menyembah batu yang biasa digunakan untuk membuat adonan kue yang terletak di atas kubur Laata. Tak lain dan tak bukan hanya untuk mengagungkan orang sholeh ini. Menurut mereka, permintaan akan dikabulkan Allah ﷻ jika melalui perantara jasad orang sholeh seperti Laata. (*As-Shahih*, jilid 8, hal. 611, At-Thabari, Tafsir dan lainnya)

Ibnu Katsir ﷺ pun sependapat. Ia mengatakan, Laata adalah sebuah pahatan batu putih di daerah Thoif yang di atasnya terdapat sebuah rumah. Di sana terdapat kelambu dan juru kunci. Di sekitarnya pun terdapat halaman yang diagung-agungkan oleh penduduk Thaif. Mereka mengkeramatkan daerah tersebut dan membanggakannya pada suku lain. (*Tafsir Ibnu Katsir*, jilid 4, hal. 323).

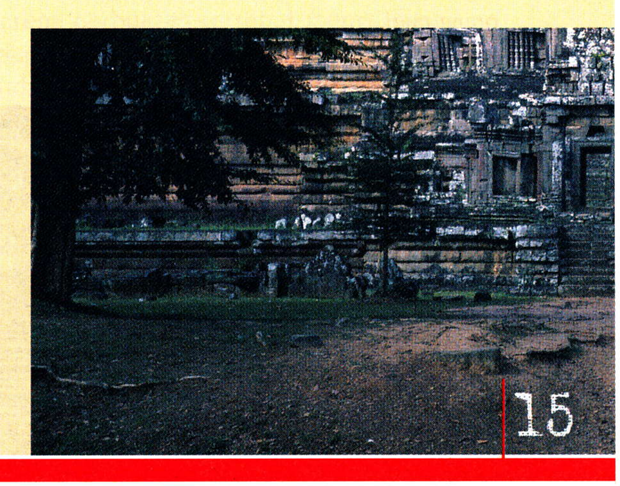
Sepintas sama dengan yang ada di Kemukus. Kuburan, kelambu, juru kunci, dan *ngalap* berkah terhadap orang yang dianggap sholeh. Membangun monumen peringatan dan kubah di atas kuburan sebagai bentuk pengagungan. Dan tak lama, pengagungan berubah menjadi ritual penyembahan.

Sebuah penyembahan yang didasari pada keyakinan adanya berkah dari orang sholeh yang sudah mati. Meminta, berdo'a, dan berharap syafa'at, kepada makhluk mati. Makhluk yang tak bisa berbuat apa-apa, bahkan untuk dirinya sendiri.

Ngalap berkah kepada kuburan orang-orang shalih seperti Laata dan pohon seperti 'Uzza dan Manat adalah perbuatan orang-orang musyrik. Allah ﷻ telah mengingkari perbuatan ini dalam QS Al A'rof 191-192. "*Apakah mereka mempersekutukan (Allah) dengan berhala-berhala yang tidak dapat menciptakan sesuatupun? Sedangkan berhala-berhala itu sendiri buatan orang. Dan berhala-berhala itu tidak mampu memberi pertolongan kepada penyembah-penyembahnya dan kepada dirinya sendiri pun berhala-berhala itu tidak dapat memberi pertolongan*".

Dan perbuatan syirik adalah perbuatan yang tidak diampuni oleh Allah ﷻ, sebagaimana yang Allah ﷻ katakan dalam Qs An Nisa 48 "*Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik. dan dia mengampuni dosa-dosa yang lain bagi siapa yang dia kehendaki.*"

Begitulah, terkadang seseorang melakukan perbuatan yang ia anggap baik dan mengira bahwa hal tersebut dapat mendekatkan dirinya kepada Allah ﷻ. Padahal, meminta kepada makhluk, terlebih menyembahnya, seperti yang terjadi di Kemukus



adalah penyebab kemurkaanNya.

(Diringkas dari Fathul Majid syarah Kitab At-Tauhid, syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu Syaikh, hal. 160-165.Cet.Daar Fikr).

Syiriknya Orang Jahiliyah

Entah, apa tujuan para pelaku ritual Kemukus. Apakah hanya sekedar melestarikan kebudayaan jahiliyah dengan alasan ekonomis, atau mungkin karena kebodohan mereka akan nilai-nilai agama. Tapi yang pasti, apapun alasannya yang mereka lakukan setali tiga uang dengan perilaku orang jahiliyah dulu.

Mereka pun melakukan pengagungan yang mengandung makna ibadah kepada orang mati. Kepada Laata, 'Uzza, dan Manat. Berkeyakinan bahwa mereka dapat menjadi perantara do'a (tawasul) kepada Allah ﷻ. Tak berbeda dengan kelakuan pelaku ritual Kemukus kepada Pangeran Samudro. *"Kami tidak menyembah mereka melainkan supaya mereka mendekatkan kami kepada Allh dengan sedekat-dekatnya"* (QS Az Zumar 3).

Ngalap berkah juga dilakukan orang-orang dulu kepada manusia sholeh mereka. Lalu apa bedanya dengan *ngalap* berkahnya pelaku ritual Kemukus. Sama-sama meminta kepada selain Allah ﷻ, meminta kepada orang mati.

Dalam i'tikaf (tirakat) pun, tak berbeda sedikitpun. I'tikaf adalah salah satu bentuk ibadah. Dan ibadah, harap, cinta, dan takut hanya boleh ditujukan kepada Allah ﷻ. Waktunya pun tertentu. Tempat I'tikaf, harus di masjid. Lantas apa yang mereka lakukan? Kepada siapa? Dan dimana?

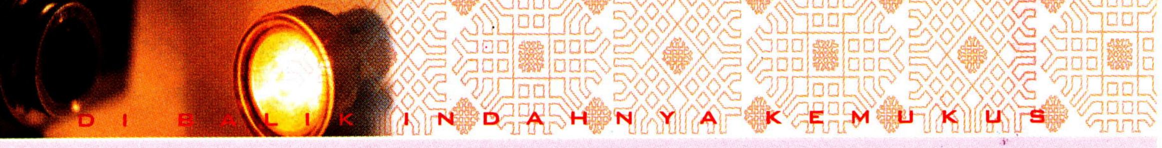
Seks Bebas dan Prostitusi

Setan memang senantiasa menjerumuskan manusia kepada kesesatan dengan segala cara. Termasuk menyesatkan pelaku ritual Kemukus. Sudah melakukan kesyirikan ditambah pula "bonus" berhubungan intim dengan orang yang bukan pasangan yang sah. Uang dapat, seks pun tak terlewat.

Dengan alasan melakukan ritual pasugihan, seks bebas dan prostitusi pun "dilegalkan". Dilegalkan dengan maraknya penginapan murah yang menjual wanita untuk berhubungan intim. Seks bebas menjadi hal yang lumrah dan termaafkan oleh masyarakat sekitar. Menjadi sebuah kebiasaan yang memicu kerusakan moral masyarakat.

Padahal Allah ﷻ telah menentukan tali ikatan yang agung untuk melegalkan hubungan antara lawan jenis. Pernikahan merupakan satu-satunya cara membentuk keluarga muslim. Sedangkan ikatan lawan jenis selain darinya, merupakan salah satu dosa besar yang mengundang murka Allah ﷻ. Allah ﷻ telah mengharamkan zina dan apa saja





yang mengantar padanya, baik ucapan maupun perbuatan. Seperti menyepi berduaan, bercampur-baur antara lawan jenis, sampai larangan menikahi wanita pezina kecuali jika sudah bertaubat.

Allah ﷻ telah melimpahkan karunia-Nya dengan mensyariatkan pernikahan dan menjadikannya sebagai salah satu tanda kebesaran-Nya. *"Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir".* (QS.Ar-Ruum : 21)

Hukuman berzina pun sangat keras yaitu dirajam. Dari Abu Hurairah berkata, *"Seseorang datang menemui Rasulullah, sedangkan beliau berada di masjid, lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, saya telah berzina". Rasulullah berpaling darinya, sedang orang tadi terus mengulang-ulang pernyataannya kepada beliau sebanyak empat kali persaksian atas dirinya, maka Rasulullah pun bertanya, "Apakah engkau mengidap penyakit gila?" Ia menjawab, "Tidak !". "Apakah engkau telah menikah?". Ia menjawab : "ya, sudah". Lalu Rasulullah berkata kepada para sahabat, "Bawa dia dan rajamlah!".*(HR. Muttafaqun 'alaih).

Dan lebih jelas lagi ilustrasi Rasulullah ﷺ dari Samurah bin Jundab. *"Pada suatu malam, datang dua orang lalu membawaku ke tanah suci. Terus beliau bercerita sampai beliau berkata, "Kami mendapati lubang seperti bejana, atasnya sempit, bawahnya luas, dibawahnya dinyalakan api, jika menyala-nyala apinya, mereka hampir jatuh keluar dan jika apinya padam, mereka kembali (ke dalamnya pent.), di dalamnya laki-laki dan perempuan telanjang". Kemudian pada akhir cerita, beliau mengatakan :"Adapun laki-laki dan perempuan yang telanjang yang berada pada semisal bejana tadi adalah para pezina".* (HR. Bukhari).

Bila perzinahan dilakukan, berarti telah mencederai dan merusak tatanan pernikahan yang agung serta menghilangkan makna nikah itu sendiri.

Kembali Kepada Allah ﷻ

Tak ada jalan lain selain kembali kepada Allah ﷻ. Tidak mempersekutukanNya dengan sesuatu pun. Meminta, berharap rizki, takut, berdoa, menyembah, hanya kepadaNya. Dengan beriman dan bertakwa kepada-Nya serta menjalankan ajaran Islam dengan murni dan konsekuen, segala keinginan kita pasti akan diberikan Allah ﷻ. Jangankan harta dunia, kenikmatan terbesar yaitu melihat WajahNya di akhirat nanti, pasti akan Allah ﷻ berikan pada hambanya yang beriman dan bertakwa.

Dan setiap perbuatan yang menyimpang dari syariat maka hal itu merupakan salah satu tipu daya setan untuk menjerumuskan manusia. Segala bentuk maksiat, bid'ah, khurafat, dan kesyirikan, akan membuat pelakunya semakin jauh dari Allah ﷻ.

Dan sesungguhnya harta yang mereka dapatkan adalah *istidraj* dari Allah ﷻ. Diberikan sedikit nikmat dunia yang melenakan, berupa harta, padahal sesungguhnya hal itu akan menjauhkan mereka dari jalanNya. Maka dari itu, jauhi segala bentuk kesyirikan. Termasuk kesyirikan di Kemukus. Cepat, sebelum terlambat ! **(Yahya)**

(Diringkas dari Kitab: Maa laa yas'ul muslimu jahlahu, Dr. Abdullah Al-Mushlih dan Dr. Shalah As-As-Shawy hal 212-217, cet. Daar al-I'lam Ad-Dualy, Kairo, Mesir).

Roh Gentayangan

Nyata Atau Mitos Belaka?



Sudah banyak kita mendengar cerita tentang roh gentayangan. Biasanya, cerita tersebut diilhami oleh kejadian-kejadian yang tidak wajar. Seperti bom, kecelakaan lalu lintas, bunuh diri, atau yang lainnya. Tapi benarkah roh-roh mereka yang mati tersebut gentayangan? Perlu dibuktikan!

Ada satu kisah, dari serangkaian kisah dalam kasus bom BEJ. Tersiar kabar, bahwa pada hari pertama sewaktu BEJ dibuka – setelah kejadian bom – ada seorang sekretaris dari perusahaan pialang asing di lantai 12 (yang sedang berada di toilet wanita) melihat orang sedang membersihkan luka bakar dan mencuci bajunya. Ketika orang tersebut ditegur, orang itu langsung memperlihatkan wajahnya yang gosong dengan sebelah mata telah tercopot dari tempatnya. Sekretaris bule tersebut kontan lari terbirit-birit.

Kisah lain dari korban tsunami di Thailand. Masyarakat setempat (yang selamat) sering mendengar jeritan, suara meminta tolong, atau tangisan meratapi nasib di dekat pantai. Mereka pun bercerita, beberapa kali melihat "sosok" turis berjalan di bibir pantai sambil mencari dan memanggil orang-orang yang dicintainya. Padahal, turis tersebut termasuk dalam salah satu korban tsunami yang meninggal. Ini merupakan sebagian kisah roh gentayangan yang disaksikan oleh orang-orang.

Membuat Takut Masyarakat

Setiap kisah roh gentayangan yang menjadi buah bibir akan menimbulkan rasa takut dalam masyarakat. Sebagaimana kisah horor tentang BEJ dan tsunami. Kebanyakan masyarakat menjadi takut bila mendengar lolongan atau bayangan roh gentayangan seperti itu. Mereka yakin bahwa roh yang gentayangan tersebut berbahaya dan bisa membuat celaka.

Hal ini sebagaimana yang diyakini pada kuntilanak – dianggap penjelmaan dari roh wanita hamil yang meninggal tidak wajar – atau pocong yang bergentayangan karena lupa melepas tali pocong mayatnya. Kuntilanak bisa membunuh orang-orang yang ditemuinya. Demikian pula pocong dan roh gentayangan yang lainnya.

Pocong akan berusaha mengganggu orang yang lupa melepas tali pocongnya, dan korban pembunuhan akan membunuh orang yang telah membunuhnya untuk balas dendam, dan lain sebagainya. Hal ini diperkuat dengan kisah-kisah horor di televisi (film, sinetron, atau *reality show*). Mereka yang mati tidak wajar, seperti pembunuhan/kecelakaan, digambarkan menjadi roh – dengan tampilan sangat menyeramkan – gentayangan untuk balas dendam.

Tentu ini semakin membuat masyarakat – terutama yang masih awam syariat Islam – yakin betul bahwa roh gentayangan itu ada dan berbahaya. Dampak berikutnya, tak hanya orang dewasa (terutama wanita) yang hantu *phobia*, anak-anak juga menjadi sangat ketakutan bila mendengar kisah-kisah hantu atau orang meninggal. Mereka sangat yakin orang mati – terutama yang tidak wajar – akan gentayangan dan membuat onar. Mereka juga takut terhadap bangsa lelembut.

Kepercayaan yang kuat terhadap roh gentayangan menimbulkan keyakinan sesat, bid'ah, khurafat, dan syirik di masyarakat

Sayang, hal itu tidak pernah disadari oleh para pemilik TV. Demi meraih rating tinggi mereka rela mencekoki dan meracuni akidah umat dengan kesyirikan. Padahal mereka kelak di akhirat akan dimintai pertanggungjawabannya atas hal itu. Semoga sang pemilik TV segera menyadarinya

Muncul Bid'ah, Khurafat, dan Syirik

Kepercayaan yang kuat terhadap roh gentayangan menimbulkan keyakinan sesat, bid'ah, khurafat, dan syirik di masyarakat. Gara-gara keyakinan seperti itu, tak sedikit dari anggota masyarakat – demi terhindar dari bahaya roh gentayangan – melindungi

diri dengan jimat-jimat, melakukan ritual-ritual sesajian di tempat kecelakaan, atau yang lainnya.

Mereka juga berusaha menyempurnakan kematian roh-roh yang dianggap penasaran tersebut, agar bisa masuk ke alam baka, dengan melakukan beragam kegiatan seperti sesajian, penyiraman tempat kejadian perkara (TKP), peringatan 3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1000 hari kematian, dan lain sebagainya. Padahal semua ini adalah keyakinan yang dibuat-buat. Tak lebih dari warisan syirik ajaran Hindu, Budha, dan Konghucu.

Agama Budha misalnya. Di antara keyakinan mereka, orang yang mati bunuh diri, rohnya akan terus bergentayangan di dunia sampai "jatah" usia hidupnya habis. Selama itu, orang yang mati tersebut akan terus mengalami peristiwa yang sama setiap hari. Kalau dia bunuh diri dengan cara terjun dari gedung maka setiap hari dia akan terjun dari gedung tersebut dan merasakan sakitnya mati. Terus seperti itu. Kalau "jatah" hidupnya selama 60 tahun, maka dia mesti bunuh diri sampai mencapai usia tersebut.

Demikian pula keyakinan reinkarnasi, dimana roh manusia bisa menyusup pada tubuh manusia lainnya atau dilahirkan kembali dalam bentuk manusia baru. Semua itu juga bagian dari keyakinan Hindu, Budha, atau Konghucu, sebagaimana diyakini oleh sebagian masyarakat Jawa "kuno" dan Cina.

Dalam Islam, yang demikian itu jelas tidak benar. Islam sangat gamblang menyebutkan bahwa bagaimana pun keadaan manusia – dalam proses kematiannya – rohnya tetap kembali ke pada-Nya. Allah ﷻ yang memegang rohnya sampai hari kiamat.

Dalam hadist shahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah, disebutkan bahwa apabila roh orang-orang mukmin keluar dari tubuhnya, maka dua orang malaikat akan menyambutnya kemudian menaikkannya ke langit. Maka penduduk langit akan berkata, "Roh yang baik telah datang dari bumi. Keselamatan dari Allah ﷻ kepada tubuh tempat engkau bersemayam." Kemudian roh itu dibawa ke hadapan Allah ﷻ. Allah lalu berfirman, "Bawalah dia ke *sidratul muntaha* dan biarkan di sana hingga hari kiamat." Sementara itu, apabila roh orang-orang kafir yang keluar dari tubuhnya, maka ia berbau busuk dan mendapatkan makian. Berkata penduduk langit, "Roh jahat telah datang dari bumi." Maka diperintahkan oleh Allah, "Bawalah dia ke *sijjin* dan biarkan dia di sana hingga hari kiamat."

Tak ada satu dalil pun yang menunjukkan bahwa roh orang mati bisa bergentayangan

Dengan demikian tak ada satu dalil pun yang menunjukkan bahwa roh orang mati bisa bergentayangan. Islam menentang keras keyakinan seperti itu. Semua itu hanyalah khayalan dan buaian manusia belaka.

Siapa Yang Gentayangan?

Lalu kalau roh gentayangan tidak ada,

terus apa yang gentayangan tersebut? Kemudian siapa yang menangis, meratap, dan memunculkan diri tersebut? Jawabannya adalah jin. Ya, jinlah yang menyerupakan diri dengan manusia. Mereka ingin menyesatkan manusia. Jin berharap (dengan tampilannya seperti itu) manusia percaya adanya roh-roh penasaran. Memang sudah menjadi akivitas mereka, terutama Iblis dan bala tentaranya, membuat manusia sesat. Mereka ingin manusia ikut bersamanya masuk neraka.

"*...dan sesungguhnya mereka (setan-setan itu) benar-benar menghalangi manusia dari jalan yang benar....*" (Az-Zukhruf: 37)

Iblis memang sangat hasad kepada manusia. Mereka sangat dendam dengan bani Adam. Gara-gara Adamlah, ia dilaknat oleh Allah ﷻ. Padahal ia yakin dirinya lebih mulia dari Adam عليه السلام. Karena itulah, Iblis tidak rela bila cuma dirinya yang masuk neraka sementara anak cucu Adam عليه السلام masuk surga. Mereka ingin manusia bisa ikut bersamanya kelak di neraka.

"*Saya (Iblis) lebih baik daripadanya (manusia). Engkau ciptakan saya dari api, dan engkau ciptakan dia dari tanah.*" (Al-A'raf: 12)

Dalam surat Shad: 82-83, Iblis berkata "*Demi kemuliaan Engkau, aku akan menyesatkan mereka semuanya, kecuali hamba-Mu yang mukhlis di antara mereka*"

Sehingga, dengan segala daya upaya dan cara – termasuk menampakkan diri sebagai roh gentayangan, Iblis dan bala tentaranya terus berusaha mengganggu dan menyesatkan manusia. Dan puncak dari penyesatan tersebut adalah bagaimana membuat manusia punya keyakinan atau berbuat syirik. Karena syirik merupakan dosa terbesar yang takkan pernah diampuni oleh Allah ﷻ.

Dalam salah satu hadits Shahih, Rasulullah ﷺ menyatakan bahwa Iblis setiap pagi mengirim bala tentaranya ke seluruh penjuru dunia. Tidak ada satu jengkal tempat pun yang tidak dimasuki olehnya. Iblis menyuruh bala tentara tersebut ke seluruh pelosok bumi untuk menggoda manusia. Apabila telah selesai, maka bala tentara itu satu per satu melapor kepadanya. Salah satunya berkata,"Saya telah membuat gangguan kepada manusia, membuat seorang anak durhaka pada ibu bapaknya." Kata Iblis,"Barangkali sudah dekat waktunya dia akan berbuat kebaikan lagi." Kemudian datang lagi yang lainnya dan berkata,"Saya tidak tinggalkan dia melainkan dia telah berbuat syirik kepada Allah." (gabungan arti dari riwayat Muslim dan Ahmad)

Berlindung dari Jin

Walaupun begitu, jin pada dasarnya sangat takut pada manusia. Kalau mereka berani menampakkan diri itu berarti mereka siap mati. Mereka tahu itulah resikonya. Oleh karenanya, sebagai makhluk yang paling tinggi derajatnya, tidak layak bila kita takut terhadap jin dan sebangsanya. Kita hanya butuh perlindungan Allah k dari kejahatan mereka.

Demikian. Mari mulai sekarang kita tinggalkan keyakinan adanya roh gentayangan. Sesungguhnya yang gentayangan hanyalah jin. Roh gentayangan sekadar mitos belaka. *Wallahulmusta'an.* **(Harits)**

Sumber :
Alam Jin Menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah (Abdul Hakim Bin Amir Abdat), situs PT. Praisindo Teknologi, forum.webgaul.com, dan yang lainnya.





AGAR TAK DIGANGGU JIN DAN BALA TENTARANYA

1. Selalu bertakwa dan dzikir kepada-Nya, karena seperti tertulis dalam surat Al-A'raf: 201, "*Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, apabila ditimpa kepada mereka sesuatu gangguan was-was setan, mereka teringat (selalu berlindung) kepada Allah, maka ketika itu mereka menjadi orang-orang yang memiliki pemandangan.*"
2. Berdzikir setiap saat, terlebih di kala pagi dan petang , sebagaimana sabda Nabi ﷺ, "*Setan itu meletakkan belalainya pada hati anak Adam (manusia). Maka jika manusia itu berdzikir, maka setan itu mengendap (tidak dapat berbuat apa-apa), tetapi jika ia lengah dan tidak mengingat Allah, maka ia (setan) akan menelan (menguasai) hatinya.*" (riwayat Ibnu Abi Dunya)
3. Berpuasa dan makan secukupnya. Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "*Sesungguhnya setan itu berjalan pada manusia lewat tempat jalannya darah. Maka sempitkanlah tempat berjalannya dengan lapar.*" (riwayat Ahmad, Al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, dan Ibnu Majah)
4. Memahami tabiat (kebiasaan) mereka yang selalu berusaha mengganggu manusia. Allah l berfirman, "*Kemudian demi Allah aku (Iblis) datangi mereka, dari belakang, kanan, maupun kirinya, dan tidaklah Engkau jumpai jumlah terbanyak dari mereka bersyukur kepada Engkau.*" (Al-Araf: 16-17)



Seorang raja memerintahkan rakyatnya untuk membuat sayur lodeh guna mencegah badai dan tsunami. Rakyatnya pun iya-iya saja.

Sayur lodeh? Seharusnya jamu tolak angin!

Satu Suro kemarin, kebo "Kyai Slamet" tak buang kotoran di jalan. Pengunjung kecewa, tak dapat berkah dari kotorannya.

Kenapa ngambil yang di jalan. Coba di jamban, dapet banyak.

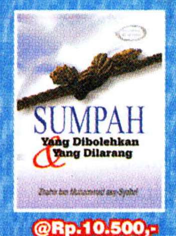
Katanya, pelaku ritual Kemukus bisa kaya dengan berzina.

Kaya ?? Kaya monyet kali.

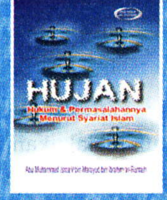


PUSTAKA AL-SOFWA

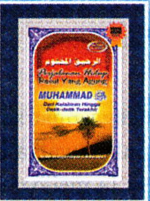
Jl. Lenteng Agung Barat No.35 Jakarta Selatan,
Telp. (6221) 78838103, Faks. (6221) 78836326,
HP: 0812-8800702, Website: www.alsofwah.or.id



@Rp.10.500,-



@Rp.14.000,-



@Rp.86.000,-



@Rp.18.000,-



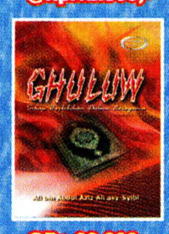
@Rp.12.500,-



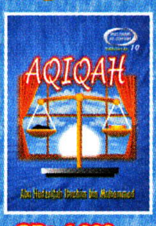
@Rp.13.000,-



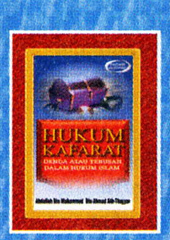




@Rp.22.000,-



@Rp.4.000,-



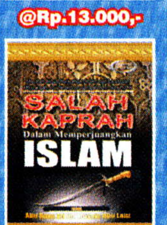
@Rp.13.000,-



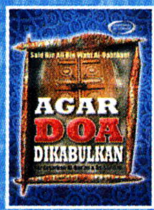
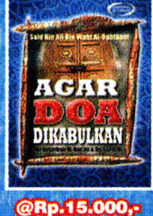
@Rp.59.500,-



@Rp.3.000,-



@Rp.30.000,-

@Rp.15.000,-



@Rp.1.500,-



AKAN TERBIT!!!

MENGAPA MEREKA BUNUH DIRI
Bagian Ilmiah Madarul Wathan
DIBALIK PROPAGANDA ANTI ISLAM
(Pasca Tragedi 11 September 2001)
DR. Adil bin Ali Asy-Syaddi

KATALOG KASET TASJILAT AL-SOFWA

Jl. Lenteng Agung Barat No.35 Jakarta Selatan,
Telp. (6221) 78838103, Faks. (6221) 78836326,
HP: 0812-8800702, Website: www.alsofwah.or.id

BARU!!!

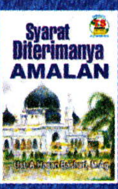



Seri Fiqih Muslimah



Judul-judul Lainnya



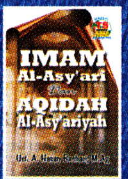




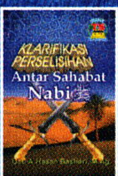


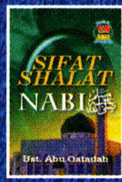








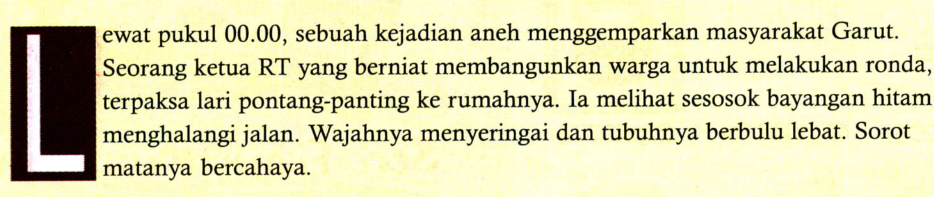




Dan masih Banyak lagi judul Lainnya...

Juga Tersedia Kaset Murattal Al-Qur'an 30 Juz & Per Juz Serta Judul-judul Ceramah Ilmiah Lainnya

Bangkit dari **KUBUR**



Lewat pukul 00.00, sebuah kejadian aneh menggemparkan masyarakat Garut. Seorang ketua RT yang berniat membangunkan warga untuk melakukan ronda, terpaksa lari pontang-panting ke rumahnya. Ia melihat sesosok bayangan hitam menghalangi jalan. Wajahnya menyeringai dan tubuhnya berbulu lebat. Sorot matanya bercahaya.

Sambil berdoa, ia berusaha mengusir makhluk misterius itu. Sesaat setelah membaca ayat kursi , makhluk itu menjerit dan lari. Tapi aneh, larinya ke arah rumah Ki Jumad, seorang rentenir yang dzalim. Kejadian ini terjadi beberapa hari setelah kematiannya.

Seorang tetangga menuturkan kejadian lain. Sepulang dari kota ia kemalaman di jalan. Tiba-tiba ia bertemu Ki Jumad. Ki Jumad menyatakan dirinya belum mati. Malah minta diantarkan ke rumah dan berjanji akan memberinya uang. Kejadian ini terjadi 40 hari setelah kematiannya. (*Galamedia*, 8-9 Juni 2004).

Masih banyak lagi cerita di masyarakat tentang bangkitnya orang yang sudah meninggal seperti kejadian Ki Jumad. Namun apakah benar orang mati bisa bangkit dari kuburnya didunia ini ? Benar pulakah wujudnya bisa menjelma menjadi makhluk lain ?

Awal Perjalanan

Perjalanan mayit dimulai dengan nikmat atau siksa yang dirasa ketika dicabutnya ruh oleh malaikat maut, seperti diceritakan dalam al-Qur'an. *"Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan punggung mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar".* (QS. Al-Anfaal : 50).

Siksaan sekaratul maut ditimpakan kepada orang yang memiliki ruh yang jelek dari kalangan orang-orang kafir dan munafik. Sedangkan orang yang memiliki ruh yang baik dari kalangan orang beriman dan bertakwa, mendapatkan ampunaan dan keridhaan dari Allah ﷻ. (*Aqidatul Mu'min*, hal. 340, Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi).

Dari Abu Said Al-Khudri ؓ berkata : Rasulullah ﷺ bersabda : *"Jika jenazah sudah diletakan, kemudian dipikul para laki-laki dipundak-pundak mereka, jika dia shalih maka dia berkata : "Segerakan saya, segerakan saya". Namun jika dia tidak shalih, maka dia akan berkata :"Celaka, kemana kalian akan pergi membawaku ?" Segala sesuatu mendengar suaranya kecuali manusia, dan jika manusia mendengarnya maka sungguh ia akan pingsan.* (HR. Bukhari).

Oleh karena itu Rasulullah ﷺ bersabda: *"Segerakanlah pengurusan jenazah, kalau dia shalih maka berarti kalian menyegerakan kebaikan kepadanya, namun jika tidak shalih maka berarti kejelekan (lebih cepat terlepas pent.) dari pundak (tanggung jawab pent.) kalian".* (HR. Muttafaqun 'alaih).

Bayaanu 'Aqidati Ahlissunnah wal jamaah wa Luzuumittiba'iha, Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Bazz, hal 34-35).

Barzah, Alam Penantian

Setiap manusia yang mati akan mengalami fase fitnah kubur. Dimana mayit akan ditanya tentang tiga hal. Tentang Rabbnya, Agamanya, dan Nabinya ﷺ. Bagi yang beriman, Allah ﷻ akan meneguhkannya dengan jawaban yang benar, ia akan menjawab : "Rabbku adalah Allah ﷻ, Agamaku adalah Islam dan Nabiku adalah Muhammad". Sedangkan orang yang dzalim, dan kafir, Allah ﷻ akan menyesatkannya. Mereka berkata : "Ha..ha..., saya tidak tahu !". Adapun orang munafik atau orang yang ragu menjawab : "Saya tidak tahu, saya hanya mendengar orang-orang berkata sesuatu lalu saya menirukannya".

Setelah itu akan jelaslah kemana perginya mereka. Siksa kubur bagi orang kafir dan orang dzalim dari kalangan orang munafik. Allah ﷻ berfirman tentang pengikut Fir'aun : *"Kepada mereka ditampakan neraka pada pagi dan petang. Dan pada hari kiamat (diperintahkan kepada malaikat): "Masukanlah keluarga (pengikut fir'aun) kedalam siksa yang sangat keras".* (QS. Al-Ghofir : 46).

Dalam shahih Muslim, dari hadits Zaid bin Tsabit bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Kalau saja kalian tidak saling menguburkan (orang yang mati pent.), pasti aku meminta kepada Allah ﷻ untuk memperdengarkan siksa kubur kepada kalian seperti yang aku dengar". Selanjutnya beliau menghadapkan wajahnya lalu berkata : "Berlindunglah kepada Allah ﷻ dari siksa neraka !", "Berlindunglah kalian dari siksa kubur!" (HR. Muslim).

Adapun nikmat kubur, diperuntukan bagi orang yang beriman. Allah ﷻ befirman : *"Adapun jika dia (simayit) termasuk orang-orang yang didekatkan (dengan Allah), maka ia mendapat ketentraman, rizki dan surga yang penuh kenikmatan".* (QS. Al-Waqi'ah : 89).

Dari Al-Bara' bin Azib رضي الله عنه bahwasanya Nabi ﷺ bersabda tentang orang yang beriman tatkala menjawab pertanyaan dua malaikat didalam kuburnya: "Hamba-Ku benar, karena itu berilah ia tempat tidur dari surga, berilah ia pakaian dari surga, dan bukakanlah baginya pintu surga!". Maka datanglah kenikmatan dan keharuman surga kepadanya. Dan dilapangkanlah kuburnya sejauh mata memandang". (HR. Ahmad dan Abu Dawud dalam hadits yang panjang). (*Syarah Tsalatsul Ushul*, hal 103-104, Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Ustaimin رحمه الله).

Begitulah keadaan manusia di alam barzah; mendapatkan nikmat kubur atau siksa kubur sampai terjadinya kiamat. Alam barzah adalah masa jeda antara kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Barzah adalah pekerjaan menunggu dan diantara tujuannya



adalah untuk mengumpulkan ruh-ruh dan penyempurnaannya untuk memasuki kehidupan akhirat. (*Aqidatul Mu'min*, hal 337, Abu Bakar Jabir Al-Jazairi)

Kapan Bangkit Dari Kubur?

Mengimani kebangkitan dari kubur merupakan bagian dari keimanan terhadap hari akhir. Mengimani akan dihidupkannya kembali orang-orang mati tatkala ditiup sankakala yang kedua. Seluruh manusia bangkit, menghadap Allah ﷻ tanpa alas kaki, tanpa mengenakan pakaian serta tidak berkhitan. Allah ﷻ berfirman : *"Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya".* (QS. Al-Anbiya : 104).

Hari kebangkitan itu benar adanya, berdasarkan keterangan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta kesepakatan kaum muslimin. Allah ﷻ berfirman : *"Kemudian sesudah itu sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati, kemudian kamu sekalian benar-benar akan dibangkitkan (dari kuburmu) dihari kiamat".* (QS. Al-Mu'minun : 15-16).

Nabi ﷺ bersabda : "Manusia dikumpulkan pada hari kiamat dalam keadaan tanpa alas kaki dan tidak berkhitan". (Muttafaqun 'alaihi). (*syarah Tsalatsul Ushul* hal. 100, Syaikh Utsaimin).

Mengimani kebangkitan mayit setelah kematian adalah salah satu pembeda antara iman dan kafir. Hal ini ditunjukan dalam Alquran, sunnah, dan kesepakatan kaum muslimin. Bahkan merupakan kesepakan seluruh pemeluk risalah samawiyah. (*Maa la yasa'ul muslimu jahlahu*, Dr. Adbdullah al-Mushlih dan Dr. Shalaha As-Shawi, hal. 72).

Hisab dan Pembalasaan

Setelah dibangkitkan dari kubur, manusia dikumpulkan di padang mahsyar dan kemudian akan di*hisab* (hitung) dan pembalasan. Manusia dihisab dan dibalas atas amalnya. Hal ini ditunjukan oleh Al-Qur'an, As-sunah dan kesepakatan kaum muslimin. Allah ﷻ berfirman : *"Sesungguhnya kepada Kami-lah mereka kembali, kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka".* (QS. Al-Ghasyiyah : 25-26).

"Barangsiapa yang membawa amal kebaikan, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipatnya, dan barangsiapa yang membawa perbuatan yang jelek maka ia tidak dibalas kecuali yang semisalnya (dengan kejelekannya) sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan dalam perhitungan)". (QS. Al-An'aam : 160).

"Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawi pun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai pembuat perhitungan." (QS. Al-Anbiya : 47).

Dari Ibnu Umar, sesungguhnya Nabi ﷺ bersabda : "Sesungguhnya Allah ﷻ mendekatkan orang beriman lalu meletakan diatasnya perlindungan-Nya dan menutupinya", lalu Allah ﷻ berfirman : "Kamu tahu dosa ini ? Kamu tahu dosa ini?" Ia menjawab :"ya, wahai Rabbku!", Setelah ia mengakui semua dosa-dosanya dan dia merasa akan celaka, Allah ﷻ berfirman :"Telah Aku tutupi didunia dan Aku akan ampuni kamu pada hari ini". Lalu diberikan buku catatan kebaikannya. Adapun orang-orang kafir dan munafik , mereka dipanggil didepan makhluk (manusia, malaikat dll. pent.) : "Mereka inilah yang telah mendustakaan Rabb mereka, ketahuiah la'nat Allah ﷻ atas orang-orang yang dzalim". (Muttafaq 'alaih).

Nabi ﷺ bersabda dalam hadits yang shahih :"Barangsiapa yang ingin berbuat kebaikan lalu ia mengerjakannya, maka Allah ﷻ mencatatnya sepuluh kebaikan

hingga tujuh ratus kali lipat, sampai kelipatan yang yang sangat banyak dan barangsiapa yang ingin mengerjakan kejelekan lalu ia mengerjakannya, maka Allah ﷻ hanya mencatat satu kejelekan ". (HR. Bukhari Muslim).

Kaum muslimin telah sepakat adanya hisab dan pembalasan dan inilah hikmah (mengapa pent.) Allah ﷻ menurunkan kitab-kitab, mengutus rasul-rasul, mewajibkan manusia menerima apa yang dibawa oleh para rasul, mewajibkan apa yang wajib buat mereka, serta mewajibkan memerangi orang-orang yang membangkangnya, menghalalkan darah, anak-anak, istri-istri, dan harta bendanya.

Jika tidak ada pembalasan, maka semua hanyalah sesuatu yang sia-sia. Dan Allah ﷻ sudah mengisyaratkan hal itu dengan firman-Nya : *"Maka sesungguhnya Kami akan menanyai umat-umat yang telah diutus rasul-rasul kepada mereka dan sesungguhnya Kami akan menanyai (pula) rasul-rasul (Kami), maka sesungguhnya akan Kami kabarkan kepada mereka (apa-apa yang telah mereka perbuat), sedang Kami mengetahui (keadaan mereka), dan Kami sekali-kali tidak jauh (dari mereka)".* (QS. Al-A'raaf : 6-7).

Surga atau Neraka

Fase terakhir, ditempatkannya seseorang dalam Surga atau Neraka. Keduanya adalah tempat kembali yang abadi. Surga adalah tempat yang penuh dengan kenikmatan, disiapkan untuk orang-orang beriman dan bertakwa. Mereka itulah yang melaksanakan perintah Allah ﷻ dan rasulnya dengan penuh keimanan dan keikhlasan. Di surga terdapat bermacam kenikmatan yaang tak pernah dilihat oleh mata. Tak pernah didengar telinga dan tak pernah terlintas dalam hati manusia. Allah ﷻ berfirman : *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shalih mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka di sisi Rabb mereka ialah surga 'Adn yang mengalir dibawahnya sungai-sungai. Mereka kekal didalamnya selama-lamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha terhadapNya . Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada rabbnya* (QS. Al Bayyinah : 7-8).

Adapun neraka adalah tempat berbagai siksa yaang disediakan Allah ﷻ bagi orang-orang kafir dan dzalim yang tidak mempercayai keberadaanNya dan mendurhakai rasul-rasulNya. Pedihnya, tak pernah terlintas dalam benak manusia. Allah ﷻ berfirman : *"Dan peliharalah dirimu dari api neraka , yang disediakan untuk orang-orang kafir.* (QS. Ali-Imran : 131).

"Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang dzalim itu neraka , yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum , niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. (QS. Al-Qahfi : 29) (*Syarah Stalastatul Ushul,* Syaikh Moh. Bin Sholeh Al-'Ustaimin, Hal. 102-203).

Anggapan orang mati bangkit dari kubur sebelum terjadinya kiamat apalagi dengan bentuk dan wujud yang aneh adalah keyakinan dan pemahaman yang salah. Karena bertentangan dengan nash-nash Al-Qur'an, Sunah Rasul dan penjelasan Ulama.

Hari kebangkitan orang mati adalah kelak dihari kiamat yang disebut dengan "Yaumul Ba'st". Adapun yang sering terlihat muncul di dunia, itu semua adalah tipu daya syaitan dalam rangka menyesatkan manusia. **(Yahya)**



Mati dan Hidup Kembali ?

Banyak yang percaya orang yang sudah mati bisa diajak berkomunikasi. Apa benar ?



Malam itu sebuah masjid di areal pondok pesantren yang sudah cukup terkenal di Jawa Barat, tampak ramai. Pengunjung dari berbagai daerah tampak berjubel mengelilingi sebuah kuburan yang terdapat di sekitar masjid pondok. Akan ada ritual dakwah, katanya. Entah apa nama ritualnya, tapi yang pasti dalam acara tersebut akan diperdengarkan suara jeritan dan rintihan orang yang tengah disiksa dalam kuburnya.

Dan benar. Tak lama, suara tangisan menyayat hati terdengar sangat jelas dari dalam gundukan tanah pekuburan itu. Orang yang mendengarnya pun langsung merinding ketakutan. Hanyut, terbawa perasaan. Menghayati dan meresapi suara-suara memilukan itu. Semua tampak khusyu dalam udara malam yang menyelimuti wilayah pondok tersebut.

Entah bagaimana caranya atau darimana asal suara tersebut. Tak ada satu pun pengunjung yang tahu. Benarkah suara memilukan itu suara orang mati

yang ada dalam kubur ? Apa benar manusia yang masih hidup bisa mendengar orang yang sudah mati ?

Lain tempat lain waktu. Sekelompok pemuda tengah melakukan sebuah upacara magis. Mereka menyebut upacara itu, "*jaelangkung*". Katanya, jika ritual itu dilakukan dengan tata cara dan waktu yang tepat, bisa mengundang arwah orang yang sudah mati. Kalau sudah datang, lumayan bisa diajak *ngobrol*. Sekedar untuk minta nomor togel, *nyari* barang hilang, atau cuma sekedar mau tahu saja. Menurut mereka, komunikasi dengan orang yang sudah mati menguntungkan. Bisa tahu hal-hal aneh yang tak dapat ditangkap indera manusia.

Bicara Dengan Arwah ?

Banyak cerita di masyarakat yang menyebutkan, mereka telah bertemu dengan arwah si A, si B, wali ini, wali itu, mbah ini , atau mbah itu. Caranya bisa bermacam-macam. Bisa melalui penampakan dan memperkenalkan dirinya sebagai orang yang telah meninggal dunia. Atau bisa juga dengan merasuk ke raga seseorang dan kemudian bertingkah seperti layaknya orang yang kesurupan.

Mereka meyakini bahwa arwah orang yang sudah meninggal dunia bisa dihubungi dan bisa berkomunikasi sebagaimana ketika mereka masih hidup dahulu.

Bahkan ada seorang wanita yang mengaku, ia tak hanya sekedar berkomunikasi dengan orang yang sudah mati. Wanita itu mengatakan telah berguru kepada arwah leluhur yang ketika hidup dipandang masyarakat sebagai orang yang sholeh. Arwah leluhur itu mengatakan, ia diutus Allah ﷻ untuk mengajari dan mengingatkan kaum muslimin yang sudah mulai jauh dari ajaran Islam. "Pesan" dari Allah ﷻ itu kini didakwahkan kepada masyarakat umum.

Aneh. Sebuah ajaran agama diambil dari "pesan" orang mati. Tapi hal inilah yang diyakini oleh sekelompok manusia yang mengikuti ajaran tasawuf atau sufi. Bahkan ritual-ritual keagamaan mereka kebanyakan lahir dari kasus bertemu dengan orang mati, baik melalui penampakan maupun melalui mimpi.

Arwah leluhur yang dianggap sholeh itu, telah mengabarkan berita yang katanya datang dari Allah ﷻ. Dari pesan "ghaib" inilah menurut mereka, "wahyu" disampaikan. Ajaran-ajarannya pun kebanyakan belum ada di jaman Rasulullah Muhammad ﷺ. Sebagai pelengkap, katanya. Entah apa tanggapan mereka tentang Al Maidah ayat 3 : "*Pada hari ini telah Ku sempurnakakan agamamu dan Ku cukupkan Islam....*". Sepertinya keyakinan mereka dan ayat tersebut tak sama.

Tak Ada Alam Kubur ?

Berbeda dari tasawuf atau sufi yang menganggap adanya "wangsit" dari orang mati (lihat rubrik *mitos*, hal 18), aliran rasionalis atau mu'tazilah mengingkari adanya alam kubur. Tak ada siksa dan nikmat kubur, itu kata mereka. Sepintas pemikiran ini mirip dengan keyakinan orang-orang atheis dan zindiq. Tapi tentu saja, menurut mereka ada alasan lain yang lebih rasional.

Mereka mengatakan bahwa mereka telah membongkar kuburan tapi tidak mendapatkan malaikat yang sedang memukuli orang yang sudah mati di dalamnya. Tak ada bekas-bekas orang mati hidup kembali dan kemudian "diinterogasi". Tidak mereka temukan pula dan ular dan api yang menyala.

Menurut mereka, bagaimana mungkin kuburnya dilapangkan sejauh mata memandang atau disempitkan baginya.

Bahkan, kata mereka, yang didapat jaraknya tetap seperti ketika digali. Tidak bertambah dan tidak berkurang. Maka bagaimana pula kubur itu menjadi taman dari taman-taman surga maupun lubang dari lubang neraka.

Apa dan Bagaimana Alam Kubur

Alam kubur, ada atau tiada ? Sebuah penjelasan diberikan oleh Dr. Shalih bin Fauzan dalam menjawab hal ini. Beliau menyatakan, bahwa tidak terlihatnya sesuatu oleh kita, tidak berarti tidak adanya sesuatu itu atau terjadinya sesuatu kejadian.

Berapa banyak sesuatu yang kita tidak melihatnya padahal sesuatu itu ada, diantaranya adalah siksa kubur dan nikmat kubur. Dan Allah ﷻ menjadikan permasalahan akhirat dan apa-apa yang terkait denganya sebagai sesuatu yang ghaib dan tertutup bagi akal di dunia ini dalam rangka membedakan orang-orang yang beriman akan adanya hari akhir. Juga, permasalahan akhirat tidak bisa disamakan dengan urusan dunia. Wallahu a'alam. *(Syarah Al-Aqidah Al-Wasitiyah, Dr. Shalih bin fauzan bin Abdillah Al-Fauzan, hal. 109).*

Beliau juga mengatakan, alam barzah merupakan bagian dari perkara gaib yang dikabarkan oleh para Nabi ﷺ, informasi mereka itu bukanlah informasi yang mustahil, oleh karena itu informasi mereka harus dipercaya.

Sedangkan, api dan tumbuh-tumbuhan di alam kubur tak sama dengan yang ada dunia. Yang ada adalah api dan tumbuhan akhirat, panasnya lebih dari panas api dunia.

Ahli dunia tidak dapat merasakannya. sesungguhnya Allah ﷻ memanaskan tanah dan batu dengannya, dibawah dan atasnya hingga lebih panas dari bara api dunia. Kalaulah ahli dunia menyentuhnya tidak akan meresakannya. Kemampuan Allah ﷻ lebih hebat dan lebih mengherankan dari itu.

Allah ﷻ menampakan siksa kubur dan perkara gaib kepada sebagian hambaNya dan menyembunyikannya terhadap lainnya. Kalaulah ditampakan kepada semua hamba maka hilanglah hikmah pembebanan menjalankan (syariat islam pent.) dan keimanan terhadap yang gaib. Orang tidak akan mau saling mengubur (orang yang mati pent.). Sebagaimana tercantum dalam shahih Bukhari dan Muslim, Rasulullah ﷺ bersabda : *"Kalaulah kalian tidak saling mengubur sesama kalian, maka saya akan memohon kepada Allah untuk memperdengarkan siksa kubur yang saya dengar".*

Sedangkan binatang, mereka mendengar dan mengetahui siksa

> Allah ﷻ menampakan siksa kubur dan perkara gaib kepada sebagian hamba-Nya dan menyembunyikannya terhadap lainnya

kubur karena tidak ada hikmat yang dipetik dengan disembunyikannya siksa kubur dari mereka. Sebagaimana Rasulullah ﷺ mengetahuinya ketika melewati kuburan orang yang disiksa dikuburnya. Melihat api didalam kubur ini seperti halnya Allah ﷻ kadang memperlihatkan malaikat dan jin kepada siapa yang dikehendakiNya.

Maka bagaimana orang yang mengenal Allah ﷻ dan mengakui Kemahakuasaan-Nya mengingkari berbagai kejadian yang penglihatan sebagian makhluknya tidak diberi kemampuan melihatnya sebagai wujud rahmat dan untuk suatu hikmah bagi mereka, hanya gara-gara mereka tidak melihat dan mendengarnya?

Pandangan dan pengelihatan manusia terlalu lemah untuk menetapkan adanya siksa kubur. Masalah lapang, sempit, terang, tumbuhan-tumbuhaan hijau dan api, bukan sesuatu yang ditetapkan untuk dunia ini. Allah ﷻ hanyalah akan menampakannya kepada manusia di alam yang ada di dalamnya dan bagian darinya.

Adapun apa yang termasuk urusan akhirat Allah ﷻ, telah menutupnya agar diimani dan diakui sebagai sebab kebahagiaan bagi mereka. Jika dibuka tutupnya maka manusia akan melihatnya dengan mata telanjang.

Meskipun seorang yang mati diletakan diantara orang-orang hidup tidak menghalangi kedatangan dua malaikat dan menanyainya dengan tanpa dirasa oleh orang-orang yang hadir. Dan simayit menjawabnya dengan tanpa didengar ucapannya, para malaikat memukulnya dengan tanpa dilihat pukulanya oleh orang-orang yag hadir .

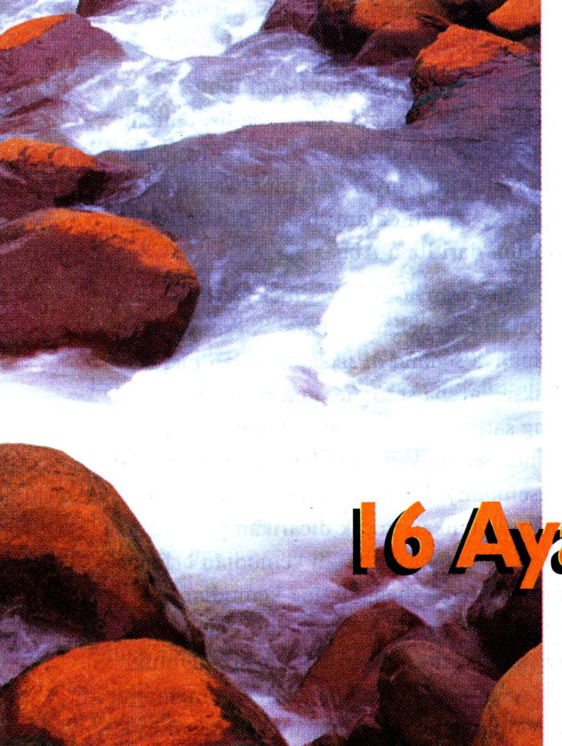
Orang yang tidur diantara kita di sisi temannya yang tidak tidur, ia mendapatkan siksa dalam tidurnya, dipukul dan merasa sakit sementara orang yang tidak tidur tidak mengetahui apa-apa. (*Al-Irsyad ilaa shahihil I'tiqad*, Dr. Shalih bin Fauzan, hal. 255-256).

Sedangkan, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah رحمه الله berkata, hadist-hadist tentang siksa kubur dan masalah malaikat Mungkar dan Nakir itu banyak dan mutawatir dari Nabi ﷺ seperti dalam shahih Bukhari dan Muslim dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما.

Bahwasanya Nabi ﷺ melewati dua buah kuburan lalu beliau berkata: "Sesungguhnya keduanya sedang di siksa, tidaklah mereka disiksa karena sesuatu yang besar, adapun yang satu disiksa karena melakukan adu domba sedangkan yang lainnya karena tidak bersembunyi ketika kencing". Lalu Nabi ﷺ memerintahkan untuk dicarikan pelepah kurma yang masih basah kemudian beliau membelahnya menjadi dua kemudian menancapkannya tiap-tiap kuburan satu pelepah. Para sahabat bertannya : "Untuk apa anda melakukannya ?" Beliau menjawab : "Mudah-mudahan dengannya keduannya diringankan (siksaanya pent.) selama belum kering".

Dan pada riwayat Muslim dan semua kitab Sunan dari Abu Hurairah, Bahwa Nabi ﷺ bersabda: "Jika kalian telah selesai dari tasyahud akhir maka berlindunglah kepada Allah dari empat hal : dari siksa Jahanam, siksa Kubur, fitnah hidup dan mati serta fitnah Dajjal.

Kemudian beliau membawakan banyak hadist seputar masalah ini, sampai beliau berkata : "Sungguh telah mutawatir kabar dari Rasulullah ﷺ tentang adanya siksa kubur dan nikmatnya bagi mereka yang pantas mendapatkannya dan tentang pertannyaan dua malaikat. Oleh karena itu wajib diyakini dan diimani dan tidak berbicara tentang bagaimananya. Sebab akal dan logika tidak akan mampu untuk menjangkaunya sebab bukan diperuntukan untuk di dunia ini. **(Yahya)**



16 Ayat Itu Turun !!

Namanya Terukir Indah dalam Al Quran yang Agung. Walau buta, muadzin Rasulullah ﷺ ini syahid di Medan Perang.

Siapakah laki-laki itu, yang karenanya Nabi yang mulia ﷺ mendapat teguran dari langit dan menyebabkan beliau sakit ? Siapakah dia, yang karena peristiwanya Jibril al-Amin harus turun membisikkan wahyu Allah ﷻ ke dalam hati Nabi ﷺ?

Kelompok Pertama

Abdullah bin Ummi Maktum رضي الله عنه namanya. Ia dilahirkan dalam keadaan buta total, karena itulah sang ibu, 'Atikah binti Abdullah mendapat julukan 'ummi Maktum atau ibunya orang buta. Sedangkan, sang ayah, Qois bin Zaid masih kerabat Rasulullah ﷺ. Ia adalah paman dari ummul mukminin Khadijah binti Khuwailid رضي الله عنها.

Ketika cahaya Islam mulai memancar di Mekkah, Allah ﷻ lapangkan dada Abdullah bin Ummi Maktum رضي الله عنه untuk menerima agama baru itu. Ia termasuk dalam kelompok orang yang pertama masuk Islam. Dan tentu saja, ia ikut merasakan segala suka dan duka kaum muslimin Mekkah ketika itu. Mengalami siksaan kaum Quraisy, seperti yang diderita kawan-kawannya seagama.

Dianiaya, dihinakan, dan berbagai tindakan lainnya.

Walau begitu, ia tak menyerah, tak mundur, dan tak lemah iman karena siksaan kaum Quraisy. Bahkan, ia semakin teguh berpegang pada agama Islam dan kitab Allah ﷻ. Semakin rajin mempelajari Islam dan sering mendatangi majlis Rasulullah ﷺ. Menyimak dan menghafal Alquran. Sehingga tiap waktu senggang selalu diisinya dengan kebaikan, setiap kesempatan selalu direbutnya untuk meraih ilmu agama.

Enam Belas Ayat yang Disampaikan Jibril al-Amin

Pada masa permulaan Islam, Rasulullah ﷺ sering mengadakan dialog dengan pemimpin-pemimpin Quraisy. Berharap para pemimpin ini meninggalkan agama berhala mereka dan masuk Islam. Sehingga perbuatan mereka dapat menjadi contoh bagi kaumnya.

Pada suatu hari beliau ﷺ bertatap muka dengan 'Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, 'Amr bin Hisyam alias Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, dan Walid bin Mughirah, ayah Khalid bin Walid ؓ.

Rasulullah ﷺ berbicara tentang Islam kepada mereka. Beliau ﷺ ingin agar mereka menerima dakwah Islam dan menghentikan penganiayaan terhadap para sahabatnya. Sementara beliau tengah berbicara dengan sungguh-sungguh, tiba-tiba datanglah Abdullah bin Ummi Maktum ؓ. Ia mengganggu pembicaraan tersebut dan meminta untuk dibacakan ayat-ayat Allah ﷻ. *"Ya Rasulullah, ajarkanlah kepadaku ayat-ayat yang telah diajarkan Allah ﷻ kepada Anda!"*

Rasulullah ﷺ terlengah memperdulikan permintaan Abdullah bin Ummi Maktum ؓ. Bahkan, beliau tak acuh terhadapnya. Membelakang dan melanjutkan pembicaraan dengan para pemimpin Quraisy tersebut. Mudah-mudahan dengan Islamnya mereka, Islam bertambah kuat dan dakwah bertambah lancar.

Selesai berbicara dengan mereka, Rasulullah ﷺ bermaksud pulang. Tetapi tiba-tiba penglihatan beliau menjadi gelap dan kepala beliau terasa sakit seperti terkena pukulan. Kemudian, Allah ﷻ wahyukan firmanNya kepada beliau ﷺ.

"Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling, karena seorang buta datang kepadanya. Tahukah kamu, barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa), atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberikan manfaat kepadanya? Adapun orang yang merasa dirinya serba cukup, maka kamu melayaninya. Padahal, tidak ada (celaan) atasmu kalau mereka tidak membersihkan diri (beriman). Adapun orang yang datang kepadamu dengan bergegas (untuk mendapatkan pengajaran), sedangkan ia takut kepada (Allah), maka kamu mengabaikannya. Sekali-kali jangan (begitu)! Sesungguhnya ajaran itu suatu peringatan. Maka siapa yang menghendaki, tentulah ia memperbaikinya. (Ajaran-ajaran itu) terdapat di dalam kitab-kitab yang dimuliakan, yang ditinggikan lagi disucikan, di tangan para utusan yang mulia lagi (senantiasa) berbakti." (QS 'Abasa: 1 – 16).

Enam belas ayat itulah yang disampaikan Jibril al-Amin ؑ ke dalam hati Rasulullah ﷺ sehubungan dengan peristiwa Abdullah bin Ummi Maktum ؓ. Ayat yang senantiasa dibaca sejak diturunkannya sampai sekarang. Dan akan terus dibaca sampai hari kiamat.

Sejak hari itu Rasulullah ﷺ, tak pernah lupa memberikan tempat yang mulia bagi Abdullah bin ummi Maktum ؓ apabila ia datang. Beliau ﷺ menyilakan duduk di

tempat duduknya. Beliau ﷺ tanyakan keadaannya dan beliau ﷺ penuhi kebutuhannya. Tidaklah heran kalau beliau ﷺ memuliakan Abdullah bin Ummi maktum ra sedemikian rupa. Bukankah teguran dari langit itu sangat keras!

Hijrah Bersama Nabi ﷺ

Tatkala tekanan dan penganiayaan kaum Quraisy terhadap kaum muslimin semakin berat dan menjadi-jadi, Allah swt izinkan kaum muslimin dan RasulNya untuk hijrah. Abdullah bin Ummi Maktum ra pun bergegas meninggalkan tanah tumpah darahnya demi menyelamatkan agamanya. Ia pergi bersama Mush'ab bin Umair. Abdullah, Mush'ab, dan sahabat-sahabat Rasul ﷺ yang pertama tiba di Yatsrib (Madinah), segera berdakwah, membacakan ayat-ayat Allah swt dan mengajarkan Islam.

Setelah Rasulullah ﷺ tiba di Madinah, beliau mengangkat Abdullah bin Ummu Maktum ra serta Bilal bin Rabbah ra menjadi muadzin Rasulullah ﷺ. Mereka berdua bertugas meneriakkan kalimat tauhid (adzan) lima kali sehari semalam. Mengajak dan mendorong masyarakat untuk melakukan shalat .

Untuk memuliakan Abdullah bin Ummi Maktum ra, beberapa kali Rasulullah ﷺ mengangkatnya menjadi walikota Madinah. Menggantikan beliau apabila ia meninggalkan kota. Tujuh belas kali jabatan tersebut dipercayakan kepada Abdullah bin Ummi Maktum ra. Salah satu diantaranya ketika meninggalkan Madinah untuk membebaskan Mekkah dari kekuasaan kaum musyrikin Quraisy.

Setelah Perang Badar, Allah swt turunkan ayat-ayat Alquran, mengangkat derajat kaum muslimin yang pergi berperang *fi sabilillah*. Allah swt melebihkan derajat mereka yang pergi berperang atas orang yang tidak pergi berperang. Dan Allah swt mencela orang yang tidak pergi karena ingin bersantai-santai.

Ayat-ayat tersebut sangat berkesan di hati Abdullah Ummi Maktum ra. Tetapi baginya sukar mendapatkan kemuliaan yang Allah swt janjikan karena butanya. Ia pun berkata kepada Rasulullah, *"Ya Rasulullah, seandainya saya tidak buta, tentu saya pergi perang."*

Kemudian, ia memohon kepada Allah swt dengan kerendahan hati agar Allah swt menurunkan ayat yang menerangkan tentang orang-orang yang cacat (uzur) seperti dia. Ia berkata, *"Wahai Allah, turunkanlah wahyu mengenai orang-orang yang uzur seperti aku!"*. Tak berapa lama, Allah swt memperkenankan doanya.

Zaid bin Tsabit ra, sekretaris Rasulullah ﷺ yang bertugas menuliskan wahyu, menceritakan, "Aku duduk di samping Rasulullah. Tiba-tiba beliau diam, sedangkan paha beliau terletak di atas pahaku. Aku belum pernah merasakan beban yang paling berat melebihi berat paha

Rasulullah ketika itu. Sesudah beban berat yang menekan pahaku hilang". Beliau bersabda, *"Tulis, hai zaid!"* Lalu aku menuliskan, *"Tidak sama orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang) dengan orang-orang yang berjihad fi sabilillah."* (An-Nissa': 95).

Ibnu Ummi Maktum ﷺ berdiri seraya berkata, "*Ya Rasulullah, bagaimana dengan orang-orang yang tidak sanggup pergi berjihad (berperang) karena cacat* ?" Selesai pertanyaan Abdullah, Rasulullah ﷺ terdiam dan paha beliau menekan pahaku, seolah-olah aku menanggung beban berat seperti tadi. Setelah beban berat itu hilang, Rasulullah ﷺ berkata, *"Coba, baca kembali yang telah engkau tulis!"* Aku membaca, "Tidak sama orang-orang mukmin yang duduk (tidak turut berperang)" Lalu kata beliau, "*Tulis !Kecuali bagi orang-orang yang tidak mampu.*"

Maka, turunlah pengecualian yang ditunggu-tunggu Ibnu Ummi Maktum ﷺ. Meskipun Allah ﷻ telah memaafkan Ibnu Ummi Maktum ﷺ dan orang-orang yang uzur untuk tidak berjihad, dia enggan bersantai-santai beserta orang-orang yang tidak turut berperang. Ia tetap membulatkan tekad untuk turut berperang *fi sabilillah*.

Tekad itu timbul dalam dirinya karena jiwanya yang besar. Karena itu, ia sangat gandrung untuk turut berperang. Ia menetapkan tugasnya sendiri untuk berperang. *"Tempatkan saya antara dua barisan sebagai pembawa bendera. Saya akan memegangnya erat-erat untuk kalian. Saya buta, karena itu saya pasti tidak akan lari."*

Tahun Empat Belas Hijriyah, Hari Ketiga Perang Itu

Khalifah Umar bin Khaththab ﷺ memutuskan akan memasuki Persia untuk memerangi kezaliman dan menggantinya dengan tauhid. Ia berkata kepada setiap gubernur dan pembesar dalam pemerintahannya, *"Jangan ada seorang jua pun yang ketinggalan dari orang-orang yang bersenjata, atau orang yang mempunyai kuda, atau yang berani atau yang berpikiran tajam, melainkan hadapkan semuanya kepada saya sesegera mungkin!"*

Maka, berkumpullah kaum muslimin dari segala penjuru di Madinah, memenuhi panggilan khalifah Umar bin Khaththab ﷺ. Dan di antara mereka terdapat seorang pra-jurit buta, Abdullah bin Ummi Maktum ﷺ.

Khalifah Umar ﷺ mengangkat Sa'ad bin Abu Waqqash ﷺ menjadi panglima pasukan yang besar itu. Setelah pasukan sampai di Qadisiyyah, Abdullah bin Ummi Maktum ﷺ memakai baju besi dan perlengkapan yang sempurna. Tampil sebagai pembawa bendera kaum muslimin dan berjanji akan terus mengibarkannya atau mati di samping bendera itu.

Pada hari ketiga perang itu, perang berkecamuk dengan hebat. Kaum muslimin berhasil memenangkan perang tersebut dengan kemenangan terbesar yang belum pernah direbutnya. Maka, pindahlah kekuasaan kerajaan Persia yang besar ke tangan kaum muslimin, dan runtuhlah mahligai yang termegah. Berkibarlah bendera tauhid di bumi penyembah berhala itu.

Kemenangan yang meyakinkan itu dibayar dengan darah dan jiwa dan ratusan para syuhada. Di antara mereka yang syahid itu terdapat Abdullah bin Ummi Maktum ﷺ yang buta. Ia ditemukan terkapar di medan tempur berlumuran darah syahidnya. Semoga Allah meridloi Abdullah bin Ummi Maktum ﷺ dan mereka yang gugur dalam menegakan tauhid. *Amiin.* **(Abu Nibal/berbagai sumber)**

Dua Tunas di Dua Zaman

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat..." (Al-Mujadalah: 11)



Taman rindang itu dipenuhi beraneka tanaman. Bunga-bunga mewangi, sementara buah anggur yang ranum menyembul disela-sela dahannya yang rimbun. Di satu pojok, sebatang tunas tumbuh dan berkembang dengan segarnya. Batangnya kokoh dan rantingnya dihiasi pucuk-pucuk daun lebat dengan akar terhujam ke bumi. Tunas itu khas.

Jika fajar menyingsing, sinar mentari menerpa pucuk-pucuknya. Ketika siang menjelang, ia dipayungi rimbunan dahan di sekitarnya. Dan saat petang beranjak, sang raja siang pun sempat menyapa selamat tinggal melalui sinarnya yang lembut.

Sang tunas tumbuh dalam suasana hangat. Maka tak heran jika ia tumbuh dan berbuah lebat, berbatang kokoh, dan berdahan rindang. Tunas itu tumbuh dan berkembang antara Harran 661 H dan Ashqodar 1333 H.

Harran 661 H

Tunas itu, Taqiyyuddin Ahmad bin Abdilhalim ﷺ. Ia berasal dari keluarga yang sholeh. Ayahnya bernama Syihabuddin ﷺ, seorang syaikh, hakim, khatib, 'alim, dan *waro'* (hati-hati). Kakeknya Majduddin Abul Birkan Abdussalam bin Abdullah Al-Harrani ﷺ. Syaikhul Islam, Ulama fiqih, ahli hadits, tafsir, Ilmu Ushul dan hafizh.

Lahir di Harran, 10 Rabiul Awwal 661 H di zaman ketika Baghdad merupakan pusat kekuasaan dan budaya Islam. Ketika berusia enam tahun, Taqiyyuddin kecil dibawa ayahnya ke Damaskus.

Di sana ia sering manghadiri majelis-majelis *mudzakarah* (dzikir), belajar bermacam bidang ilmu pada banyak guru. Ilmu hitung, khat, nahwu, dan ushul fiqih merupakan salah satu ilmu yang diperolehnya. Taqiyyuddin kecil diberi anugrah oleh Allah ﷻ berupa kemampuan dalam menghafal. Ia menjadi orang yang mudah menghafal pelajaran dan mengukirnya dalam hati. Tak heran, karena kecerdasannya itu, ia telah hafal Qur'an sejak masih kecil.

Pada usia tujuh belas tahun kepekaannya terhadap dunia ilmu mulai terlihat. Taqiyyuddin ﷺ amat menguasai ilmu *rijalul* hadits (perawi hadits) dan *Fununul* hadits (macam-macam hadits) baik yang lemah, cacat, atau shahih. Beliau memahami semua hadits yang termuat dalam *Kutubus Sittah* (6 kitab hadits) dan Al-Musnad. Dalam mengemukakan ayat-ayat sebagai hujjah, ia memiliki kehebatan yang luar biasa, sehingga mampu mengemukakan kesalahan dan kelemahan para *mufasir* (ahli tafsir). Sehingga pada usia 19, ia telah mampu memberi fatwa.

Tiap malam ia sibuk menulis tafsir, fiqh, dan ilmu 'ushul sambil mengomentari para filosof. Sehari semalam ia mampu menulis empat buah *kurrosah* (buku kecil) yang memuat berbagai pendapatnya dalam bidang syari'ah. Karangan beliau ﷺ, menurut Ibnul Wardi ﷺ dalam *Tarikul* Ibnu Warid berjumlah lima ratus judul.

Sedangkan, Al-Washiti ﷺ memberikan pujian terhadapnya, *"Demi Allah, syaikh kalian (Taqiyyuddin) memiliki keagungan akhlak, amal, ilmu, dan mampu menghadapi tantangan orang-orang yang menginjak-injak hak Allah dan kehormatanNya."*

Ashqodar 1333 H Menuju Damaskus

Tunas lainnya, Abu Abdirrahman Muhammad Nashiruddin bin Nuh al-Albani ﷺ. Dilahirkan pada 1333 H di kota Ashqodar (Schoder), ibukota Albania dahulu. Beliau ﷺ dibesarkan di tengah keluarga yang tak mampu lantaran ayahnya lebih menanamkan kecintaan terhadap ilmu dan ahli ilmu dibanding dengan harta dunia.

Ayah Al Albani ﷺ, Al Haj Nuh ﷺ adalah lulusan lembaga pendidikan ilmu-ilmu syari'at di ibukota negara dinasti Utsmaniyah (kini Istambul) itu. Ketika Raja Ahmad Zagho naik tahta dan mengubah sistem pemerintahan negara itu menjadi sistem sekuler, Syeikh Nuh ﷺ amat mengkhawatirkan diri dan keluarganya.

Akhirnya, beliau ﷺ memutuskan untuk hijrah ke Syam untuk menyelamatkan agamanya karena takut terkena fitnah. Beliau dan keluargapun pergi menuju Damaskus.

Setiba di sana, al-Albani kecil mulai aktif mempelajari bahasa arab. Ia sekolah di madrasah yang dikelola oleh *Jum'iyah al-Is'af al-Khairiyyah* hingga kelas terakhir tingkat *Ibtida'iyyah*. Selanjutnya ia meneruskan belajarnya langsung kepada para Syeikh.



Beliau mempelajari al-Qur'an dari ayahnya sampai selesai, disamping itu mempelajari pula sebagian fiqih madzab Hanafi dari ayahnya.

Selain belajar ilmu agama, al-Albani ﷺ juga belajar keterampilan memperbaiki jam pada sang ayah sampai mahir. Ketrampilan ini kemudian menjadi salah satu mata pencahariannya.

Pada umur 20 tahun, pemuda al-Albani mulai mengkonsentrasi diri pada ilmu hadits lantaran terkesan dengan pembahasan-pembahasan yang ada dalam majalah al-Manar, sebuah majalah yang diterbitkan oleh Syeikh Muhammad Rasyid Ridha ﷺ.

Ia memulai debutnya di bidang hadits dengan menyalin sebuah kitab berjudul "*al-Mughni 'an Hamli al-Asfar fi Takhrij ma fi al-Ishabah min al-Akhbar*". Sebuah kitab karya al-Iraqi, berupa takhrij terhadap hadits-hadits yang terdapat pada *Ihya' Ulumuddin* al-Ghazali.

Kegiatan Syeikh al-Albani ﷺ dalam bidang hadits ini sedikit ditentang oleh ayahnya seraya berkomentar. *"Sesungguhnya ilmu hadits adalah pekerjaan orang-orang pailit (bangkrut)"*. Walau begitu, Syeikh al-Albani ﷺ justru semakin cinta terhadap dunia hadits.

Pada perkembangan berikutnya, Syeikh al-Albani ﷺ tidak memiliki cukup uang untuk membeli kitab-kitab. Karenanya, beliau memanfaatkan buku-buku yang terdapat di perpustakaan adh-dhahiriyah Damaskus. Selain itu, ia juga meminjam buku-buku dari beberapa perpustakaan khusus.

Begitulah, hadits menjadi kesibukan rutinnya. Sampai-sampai beliau ﷺ membuka kios reparasi jamnya hanya beberapa saat saja. Beliau ﷺ lebih betah berlama-lama dalam perpustakaan adh-dhahiriyah, sehingga mencapai 12 jam setiap harinya. Tidak pernah istirahat dalam menelaah kitab-kitab hadits, kecuali jika waktu sholat tiba. Bahkan, untuk makan pun, seringkali hanya dengan sedikit makanan yang dibawanya ke perpustakaan.

Karena ketekunannya membaca di perpustakaan, kepala perpustakaan memberikan sebuah ruangan khusus di perpustakaan untuk beliau. Bahkan, kemudiaan beliau diberi wewenang untuk membawa kunci perpustakaan. Dengan demikian, leluasalah Albani ﷺ untuk lebih sering datang dan membaca di sana.

Ia datang di pagi hari untuk membuka perpustakaan dan menutupnya di kala malam tiba. Bertambahlah waktu yang dipunyai beliau ﷺ untuk membaca kitab-kitab para ulama di perpustakaan tersebut. Hal ini dijalaninya sampai bertahun-tahun.

Karena keahlian beliau dalam ilmu agama, terutama dalam bidang hadits, *Jami'ah Islamiyah* (Universitas Islam Madinah) mengangkat Syaikh Albani ﷺ sebagai pengajar. Ia mengajar hadits dan ilmu-ilmu hadits selama tiga tahun, sejak 1381-1383 H.

Setelah itu beliau pindah ke Yordania. Pada 1388 H, Departemen Pendidikan meminta kepada Syeikh al-Albani ﷺ untuk



menjadi ketua Jurusan Dirasah Islamiyah pada Fakultas Pasca Sarjana di sebuah perguruan tinggi di kerajaan Yordania. Akan tetapi, karena suatu hal, beliau tak dapat memenuhi permintaan itu.

Pada 1395 H hingga 1398 H beliau kembali ke Madinah. Di sana, ia bertugas sebagai anggota Majelis Tinggi Jam'iyah Islamiyah. Mandapat penghargaan tertinggi dari kerajaan Saudi Arabia berupa King Faisal Fundation tanggal 14 Dzulqaidah 1419 H.

Karya-karya yang beliau hasilkan sangat banyak. Diantaranya ada yang sudah dicetak, ada yang masih berupa manuskrip, dan ada yang *mafqud* (hilang). Semua berjumlah 218 judul. Diantara karya beliau adalah : *Adabuz-Zifaf fi As-Sunnah al-Muthahharah, Al-Ajwibah an-Nafi'ah 'ala as'ilah masjid al-Jami'ah, Silisilah al-Ahadits ash Shahihah, Silisilah al-Ahadits adh-Dha'ifah wal maudhu'ah, At-Tawasul wa anwa'uhu, Ahkam Al-Jana'iz wabida'uha,* dan lainnya.

Di samping itu, beliau juga memiliki kaset ceramah, kaset-kaset bantahan terhadap berbagai pemikiran sesat dan kaset-kaset berisi jawaban-jawaban tentang pelbagai masalah yang bermanfaat.

Karena kegigihannya dalam menghidupkan sunnah dan memerangi bid'ah, beliau ﷺ pernah dipenjara dua kali. Kali pertama selama satu bulan lamanya dan yang kedua, selama enam bulan.



Selanjutnya Syeikh al-Albani ﷺ berwasiat agar perpustakaan pribadinya, baik berupa buku-buku yang sudah dicetak, buku foto kopi-an, dan manuskrip (yang ditulis oleh beliau sendiri ataupun orang lain) diserahkan ke perpustakaan *Jami'ah* tersebut dalam rangka mengem-bangkan dakwah menuju kitab dan sunah, sesuai dengan manhaj *salafush shalih*.

Beliau ﷺ wafat di Yordania pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 21 Jumadil Tsaniyah 1420 H atau bertepatan dengan tanggal 1 Oktober 1999 dengan mewarisi kitab ilmu yang sangat banyak.

Dan Tunas Itu Tetap Bersemi

Dua tunas itu memang telah tiada. Namun tunas-tunas lain akan lahir bersama buah yang telah dilahirkan oleh keduanya. Buah yang lahir berupa ilmu yang terdapat dalam karya-karya yang menyeru untuk kembali kepada Al Qur'an dan sunnah nabi ﷺ yang dipahami oleh *salafush sholeh*.

Rasulullah ﷺ bersabda dalam sebuah hadist "…. *Sesungguhnya para ulama adalah pewaris para nabi. Para nabi tidaklah mewariskan uang dinar dan tidak pula uang dirham. Hanya saja mereka mewariskan ilmu. Maka barang siapa yang mewarisinya, berarti dia telah mendapatkan keuntungan yang sempurna*". (HR. Ibnu Majah dan Ibnu Hibban)

Semoga Allah ﷻ merahmati Beliau, Syaikhul Islam ﷺ dan Syaikh al-Albani ﷺ dengan rahmat yang luas. Semoga Allah ﷻ membalas mereka untuk kebaikan Islam dan kaum muslimin. Semoga Allah ﷻ memasukkan mereka ke tempat yang penuh kenikmatan. **(Abu Nibal/Berbagai Sumber)**





AKHIRNYA, *Kutemukan Jalanku*

Dua puluh lima tahun menanti dalam kehampaan. Mendamba sebuah cinta dan ketenangan



Namaku Ibrahim Carlsson. Lahir di Swedia, 25 tahun yang lalu di tengah keluarga yang harmonis. Aku bukanlah seorang yang relijius. Selama hidup, tak pernah sekalipun terpikir tentang keberadaan Tuhan atau hal relijius lainnya. Maklum, keluargaku bukan keluarga yang dekat dengan agama. Bisa dibilang, keluarga yang lebih mengutamakan materi.

Masa laluku? Indah

Teringat dengan sebuah cerita pendek yang pernah ku tulis sewaktu berada di kelas 7. Tentang sebuah angan. Angan yang lucu. Angan menjadi seorang programer komputer dan memiliki seorang istri beragama Islam.

Ingin menjadi programer, bentuk komputer pun tak tahu. Punya istri beragama Islam ? Entah, aku juga tak tahu darimana pikiran semacam ini datang. Yang kutahu, wanita muslim berarti mengenakan pakaian panjang dan kerudung. Hanya itu. Selebihnya, tak ada. Terlebih tentang Islam.

Di sekolah menengah, banyak waktu kuhabiskan di perpustakaan sekolah. Pernah suatu hari kudapatkan sebuah Alquran terjemahan di sudut rak perpustakaan. Kubaca beberapa bagian di dalamnya. Entah, apa yang kubaca saat itu. Yang pasti, sebuah cerita yang sangat bermakna dan logis. Setidaknya untukku, seorang manusia biasa yang tak tahu siapa Tuhannya.

Walau begitu, tak dapat kutemukan Tuhan dalam alam pikiran. Dan bahkan, mungkin aku tak punya kebutuhan akan Tuhan. Maksudku, ayolah, kita punya Newton untuk menjelaskan bagaimana terbentuknya alam raya.

Mulai Bekerja

Waktu berlalu, aku telah lulus kuliah dan mulai bekerja sebagai seorang fotografer amatir. Memperoleh uang dan pindah ke apartemen sendiri. Di saat itu pulalah, kudapatkan sebuah komputer pribadi yang sangat kudambakan sejak dulu. Ya, walau sudah berbeda usia, angan menjadi seorang programer masih tetap terbayang di kepalaku.

Banyak waktu kuhabiskan sebagai seorang fotografer. Pernah suatu hari, aku mendokumentasikan keadaan sebuah pasar, mengambil foto jarak jauh dengan telelensa.

Seorang imigran tampaknya tak suka jika aku mengambil banyak foto di tempat itu. Ia memastikan, aku tidak mengambil banyak foto ibu dan saudara perempuannya. Ya, kebetulan saat itu ada dua wanita berkerudung yang menarik hatiku untuk mengambil fotonya.

Sungguh aneh orang muslim yang satu ini. Bahkan seorang laki-laki memfoto wanita pun dilarang. Kupikir apa salahnya ? Dan tak ada jawaban tentang itu.

Rasa penasaran tentang Islam, rupanya terus menghantuiku sepanjang hari. Hal itulah yang membuatku menelepon sebuah organisasi keIslamaan di Swedia. Memesan jurnal berkala yang mereka terbitkan, membeli Quran Yusuf Ali, dan membeli sebuah buku berjudul "Islam Keyakinan Kita". Entah mengapa kulakukan hal itu. Tapi yang pasti, aku sudah melakukannya.

Hampir semua bagian Quran kubaca. Menurutku, Quran adalah sesuatu yang indah dan penuh makna. Walau begitu, tetap saja. Tak ada Tuhan di hatiku.

Pengalaman Pertama

Satu tahun kemudian, aku pergi ke sebuah pulau bernama *wonderland* untuk mengambil gambar di musim gugur yang indah. Fantastis. Keindahan pulau ini membuatku merasa kecil. Hanya menjadi sebuah roda gigi dalam rumah perseneling besar milik Tuhan.

Luar biasa ! Tak pernah kurasakan hal seperti ini sebelumnya. Indah, benar-benar santai, penuh energi, dan di atas semuanya, kesadaran total akan adanya Pencipta alam yang indah ini. Semuanya. Keindahan ini ada dimana-mana. Tuhan seperti ada kemanapun mata memandang. Perasaan ini membuatku gembira. Kutemukan Tuhan, pikirku. Entah, sampai kapan.

Akhirnya aku kembali ke rumah. Semua terlihat biasa, kecuali sebuah kesan yang dalam tentang keindahan. Keindahan alam yang kemudian menyadarkanku akan keberadaan Pencipta. Pencipta alam dan pencipta manusia.

Islam di Internet

Microsoft meluncurkan Windows 95-nya ke pasar dengan serangan kilat. Sebuah pemasaran terbesar yang dikenal di industri komputer. Salah satu bagian dari paket itu adalah layanan *on-line The Microsoft*

Network. Dengan segara kutemukan bahwa jaringan BBS Islam adalah bagian yang paling menarik dari MSN. Dan disanalah kutemukan seorang sahabat maya bernama Shahida.

Shahida adalah seorang berkebangsaan Amerika. Ia senang ketika mendengar bahwa aku tertarik pada Islam. Kedekatan kami bertambah seiring dengan perbincangan tentang ilmu kimia yang sama-sama kami kuasai.

Hubungan e-mail kami mungkin akan terukir dalam sejarah. *Mail box*ku berkembang menjadi 3 megabites dalam 6 bulan. Melalui mail, kami banyak berdiskusi tentang Islam dan keyakinan terhadap Tuhan secara umum.

Shahida sangat sabar terhadap pemikiranku yang lambat tentang Tuhan. Ia tak pernah menyerah untuk menjawab semua pertanyaan tolol yang terus kutanyakan padanya. "Dengarkan hatimu dan kau akan temukan kebenaran," begitu ucapnya.

Kutemukan Anganku

Akhirnya. Kutemukan kebenaran dalam diri. Semua ternyata lebih cepat dari yang kuperkirakan. Kutemukan ketika dalam perjalanan dengan sebuah bus. Kutatap lurus tenggelamnya matahari, awan yang tengah beredar dengan warna-warna indah. Perpaduan warna yang indah. Biru, pink, oranye.

Terpikir olehku tentang indahnya Alam. Pengaturnya pasti mempunyai energi yang sangat dahsyat. Mengatur semuanya secara bersamaan dan tanpa masalah. Bagaimana bisa diri ini masih tergantung pada fisika dan kimia dalam menjelaskan pengaturan alam. Sementara dalam waktu yang bersamaan kulihat bagaimana Tuhan bekerja. Bekerja mengatur alam dengan segala keteraturannya.

Luar biasa. Beberapa menit pemahaman sekaligus kedamaian total. Telah lama kunanti saat-saat seperti ini terjadi kembali !

Kejadian lain. Suatu pagi aku terbangun dari tidur. Jelas seperti sebuah bel yang berdentang sesuai dengan waktunya. Seperti ada yang mengatur, begitu alami. Dan pikiran pertama yang melintas adalah betapa bersyukurnya terhadap Tuhan. Dia membuatku terbangun dihari berikutnya untuk berbuat lebih banyak. Memberiku kesempatan untuk melakukan banyak hal.

Setelah berbagai pengalaman ini, tak ada lagi alasan untuk menyangkal keberadaan Tuhan. Walau begitu, tak mudah menerima keberadaanNya, setelah 25 tahun tak tahu tentang keberadaan Tuhan.

Pindah Ke Negeri Orang

Tak berapa lama, karena suatu hal, aku harus pindah ke luar negeri. Disana aku mulai berdoa, menguji, merasakan, dan belajar memfokuskan diri pada Tuhan. Mencoba mendengar kata hati.

Aku membaca lebih banyak tentang Islam dan akhirnya terdorong untuk menelepon masjid terdekat. Meminta bertemu dengan beberapa muslim. Dengan kaki yang gemetar aku menuju masjid tersebut. Setelah mengumpulkan keberanian, aku masuk dan bertemu dengan beberapa muslim disana.

Mereka sangat baik. Mereka memberikan banyak buku tentang Islam dan berjanji akan berbagi cerita lebih banyak lagi mengenai Islam. Pertanyaan yang selalu menggelayutiku beberapa tahun belakangan.

Tak lama, kesadaran itu datang. Islam kini menjadi bagian utama dalam kehidupanku. Aku mulai melakukan sholat secara teratur.

Ketika Jum'at tiba, aku datang ke masjid untuk sholat Jum'at ku yang pertama.

Menyelinap masuk dan duduk di belakang. Tak satu katapun yang kupahami dalam khotbah itu. Tapi aku tak peduli. Aku sangat menikmatinya.

Setelah khotbah, semua berkumpul membentuk barisan dan melakukan dua "rakaat". Sebuah pengalaman luar biasa dalam perjalanan hidupku menuju Islam. Ketulusan hati 200 laki-laki yang sepenuhnya mencurahkan dirinya hanya pada satu hal, memuji Tuhan!

Perlahan, pikiranku mulai setuju dengan kata hati. Aku mulai menggambarkan diriku sebagai seorang Muslim. Walau masih ada sedikit pertanyaan yang menggangu dalam kepala ini. Benarkah aku dapat memeluk Islam ? Aku telah meninggalkan gereja sejak kecil, dan hal itu adalah mudah bagiku. Tetapi untuk sholat 5 kali dalam sehari ? Untuk berhenti makan daging babi ?

Lantas bagaimana dengan keluarga dan teman-teman ? Mereka pasti akan meninggalkanku ? Dapatkah aku melakukan hal ini?

Mencari Lebih Banyak

Aku tak peduli dengan apa yang akan terjadi pada diriku nanti. Tak peduli bagaimana sikap keluarga dan teman-temanku nanti jika aku masuk Islam. Sungguh, aku tak peduli. Aku hanya ingin menikmati ketenangan jiwa dengan memiliki Tuhan. Tuhan yang telah hadir bebarapa kali dalam perjalanan hidupku. Aku ingin mendapatkannya lagi.

Aku mulai berburu buku-buku tentang Islam. Ke perpustakaan, mencari di internet. Semuanya. Hampir semua situs dengan kata Islam kubaca dan kupelajari.

Ada satu hal yang membuatku memutuskan untuk melakukan perubahan. Sebuah teks tentang cerita wanita yang mempunyai pengalaman sama sepertiku. *12 hours* judulnya. Ketika kubaca cerita itu, jatuhlah air mata kesadaran yang tak pernah tumpah dari mata ini. Cerita yang persis sama dengan jalan hidupku menggugah hati untuk segera menuju padaNya.

Dua puluh lima tahun mencari Tuhan dengan susah payah. Akhirnya Ia berikan kepadaku petunjuk menuju jalanNya. Aku tak bisa menunggu lebih lama lagi untuk kembali menuju Islam.

Aku segera mandi dan menggunakan pakaian bersih. Lari, melompat ke mobil, dan menempuh perjalanan selama satu jam untuk menuju masjid tersebut. Ada banyak orang disana. Kudekati mereka dan kukatakan maksudku. "Kutemukan jalanku. Aku akan memeluk Islam". Mereka tersenyum, mengeluarkan beberapa kata. "*Alhamdulillah*," itu yang kudengar.

Dua puluh lima tahun mencari Tuhan dengan susah payah. Akhirnya Ia berikan kepadaku petunjuk menuju jalanNya. Aku tak bisa menunggu lebih lama lagi untuk kembali menuju Islam

Setelah sholat Dzuhur, Imam masjid dan beberapa orang muslim membimbingku mengucapkan dua kalimat itu, kalimat yang telah lama kunantikan untuk mengalir lewat lisanku. Dua kalimat syahadat. *Alhamdulillah*, ketenangan itu datang lagi. Mengalir lembut melewati seluruh relung hatiku. Mengalir bersama dengan tetesan air mata kebahagiaan. Semoga Tuhan menjaga hidayah ini pada diriku. Amin.

Terjemahan bebas oleh Abu Malik

Sumber : http://www.usc.edu

dan semuanya pun HANCUR!!

Kuat, cepat, dan tak terduga

Anda tentu ingat dengan peristiwa besar yang terjadi beberapa waktu yang lalu. Gempa dahsyat dan gelombang tsunami menghajar Aceh dan beberapa negara Asia. Akibatnya, lebih dari seratus ribu orang tewas, puluhan ribu hilang, dan jutaan orang selamat namun kehilangan harta benda. Tsunami datang dan menyapu segalanya dalam hitungan menit. Bahkan mungkin detik.

Sebenarnya, apa dan siapakah Tsunami yang begitu hebatnya membuat mata dunia beralih kepadanya? Siapa pula Tsunami hingga membuat banyak orang menangis karena akibat yang ditimbulkannya?

Apa dan Siapa Tsunami?

Tsunami adalah sebuah kata dalam Bahasa Jepang yang berarti "ombak pelabuhan". Ia muncul karena gempa bumi tektonik di dasar laut. Tsunami meninggalkan perairan dalam menuju perairan terbuka yang lebih dangkal dengan perilaku persis seperti gelombang normal biasa. Hanya saja, tsunami memiliki kekuatan yang berbeda. Gelombangnya dapat mencapai ketinggian 30 meter di atas permukaan laut dengan panjang lebih dari 100 km serta kecepatan 800 km/jam. Jauh lebih cepat dibandingkan dengan pesawat bermesin jet sekalipun. Soal kekuatan, tak perlu diragukan. Gelombangnya dapat mengangkat batu seberat lebih dari 20 metrik ton (4 truk) dan menghempaskannya ke daratan sejauh 180 meter. Semuanya tanpa peringatan sedikit pun. Datang dan pergi dengan tiba-tiba.

Tinggi gelombang Tsunami maksimum yang mencapai pantai, berkisar antara 4 - 24 meter. Sedangkan, jangkauan gelombang ke daratan berkisar antara 50 sampai 200 meter dari garis pantai. Dilihat dari statistik yang ada, tidaklah mengherankan

jika dengan gempa dan tsunami yang datang dalam beberapa menit saja, dapat menghancurkan daerah yang cukup luas. Kuat, cepat, dan tak terduga.

Bertambah Takut dan Iman Kepada Allah ﷻ

Tsunami adalah sebuah bukti kekuasaan Allah ﷻ. Bukti bahwa alam raya berjalan sesuai dengan kehendak yang telah ditetapkanNya. Tak seorangpun yang dapat menolak segala yang telah Allah ﷻ tetapkan. Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al An'am 65. *"Katakanlah : Dia Yang Berkuasa mengirimkan azab kepadamu dari atas atau dari bawah kakimu...."*

Seorang mukmin hendaknya dapat memetik pelajaran dari peristiwa ini. Tidaklah Allah ﷻ datangkan peristiwa besar tersebut, melainkan untuk membuat manusia merasa takut dan kembali kepadaNya. Kembali beribadah hanya kepadaNya. *"Dan tidaklah kami mengirimkan tanda-tanda itu kecuali untuk menakuti". (QS. Al Isra: 59).*

Bayangkan apa yang akan terjadi pada alam ini, seandainya Allah ﷻ menggoncangkannya selama sejam, sehari, atau seminggu. Tentulah tak akan ada lagi yang tersisa. Tak ada yang selamat dari kekuasaanNya, kemanapun ia pergi. Sungguh, Allah ﷻ lah yang menciptakan alam raya ini, Ia bertindak sekehendak-Nya. *"Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi bumi, lalu kami kurangi bumi itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya". (QS Ar-Ra'd: 41)*

Bersyukurlah karena Allah ﷻ menjadikan bumi ini tetap dan tidak bergoncang terus menerus. Sebagaimana yang Allah ﷻ isyaratkan dalam QS Ghafir 64. *"Allah-lah yang menjadikan bumi bagi kalian tetap".* (Maksudnya tidak bergoncang). Tetapnya bumi adalah salah satu kenikmatan yang Allah ﷻ berikan kepada makhlukNya. Maka nikmat Allah ﷻ yang mana lagi yang masih kau ragukan?

Tabah Menghadapi KehendakNya

Kehidupan berjalan atas ketentuan yang telah Allah ﷻ tetapkan kepada setiap makhlukNya. Semua yang terjadi pada makhluk adalah mengikuti segala yang telah digariskanNya. Bersikap pasrah dan tabah dalam menghadapi ketetapan Allah ﷻ merupakan tanda keimanan seseorang. Pasrah dan tabah dengan semakin mendekatkan diri kepada Allah ﷻ. Yakin dan bertawakal kepadaNya. Datangnya musibah tersebut dapat menambah imanya dan menambah baik hubungannya dengan Allah ﷻ.

Rasulullah ﷺ bersabda : *"Alangkah mengagumkan kondisi seorang mu'min; seluruh perkaranya adalah kebaikan. Jika dia mendapatkan nikmat, bersyukur, dan itu adalah merupakan kebaikan baginya. Dan jika dia tertimpa musibah, bersabar, itupun merupakan kebaikan baginya". (HR Muslim)*

Musibah-musibah yang datang kepada umat manusia beberapa waktu belakangan ini, seharusnya dapat membuat manusia segara tersadar. Tersadar bahwa malapetaka ini terjadi diakibatkan karena dosa-dosa yang telah mereka perbuat. *"Maka masing-masing (mereka itu) Kami siksa disebabkan dosanya". (QS Al-'Ankabut: 40)*

Dan tidaklah Allah ﷻ akan mencabut malapetaka tersebut melainkan dengan taubat kepadaNya. Bertaubat atas segala kekhilafan yang telah dilakukan dan segera kembali mentauhidkanNya. Hanya Allah ﷻ Yang Mematikan dan Menghidupkan. Yang Berkuasa dan Berkehendak atas segala sesuatu. *(Pidato Syaikh Prof. Dr. Abdurrazzak bin Abdul Muhsin Al Badr, milis assunnah, dan berbagai sumber)*



KETIKA KUBURAN DIMINTAI BERKAH

HATI-HATI ZIARAH KUBUR !

Apa hukum ziarah kubur, mendekatkan diri kepada Allah ﷻ dengan bertawasul (menggunakan kuburan sebagai sarana) dengannya, dengan menggunakan domba dan harta. Seperti berziarah ke kuburan Sayid Al-Badawi, Al-Husain, Sayidah Zainab, Berilah kami jawaban atas pertanyaan ini. Semoga Allah ﷻ membalas anda dengan kebaikan?

Macam ziarah kubur

Pertama, disyariatkan dan dianjurkan, yaitu ziarah kubur untuk mendoakan dan memohonkan rahmat bagi si mayit, juga unrtuk mengingat mati dan dalam rangka persiapan untuk akhirat. Berdasarkan sabda Nabi ﷺ: "*Ziarahlah kalian kekuburan, karena hal itu dapat mengingatkan kalian kepada akhirat*". (HR. Muslim dan lainnya).

Nabi ﷺ dan para sahabatnya juga berziarah kubur. Hal ini khusus bagi laki-laki saja, bukan untuk kaum wanita. Bagi wanita tidak disyariatkan untuk berziarah

kubur, bahkan wajib melarang mereka dari ziarah kubur. Sebagaimana ditegaskan oleh Nabi ﷺ, beliau melaknat wanita-wanita yang berziarah kubur.

Hal ini disebabkan karena ziarah mereka kekuburan sering melahirkan fitnah atau menjadi fitnah bagi yang lainnya. Karena kekurangsabaran mereka dan banyak keluh-kesah mereka. Demikian juga tidak disyariatkan bagi mereka untuk mengantar jenazah ke kuburan, karena ditegaskan dalam kitab shahih dari Ummu 'Athiyah رضي الله عنها berkata: "Kami dilarang mengiringi jenazah tapi tidak dilarang secara tegas pada kami".

Hadits ini menunjukkan bahwa mereka dilarang mengantar jenazah karena ditakutkan terjadi fitnah atas mereka dan orang lain yang terfitnah oleh mereka dan karena mereka kurang kesabarannya.

Hukum asal untuk suatu larangan adalah menunjukan peng-haraman, berdasarkan firman Allah ﷻ : "*Apa yang dibawa Rasul kepada kalian maka terimalah dan apa-apa yang dilarang maka tinggalkanlah*".(Qs. Al-Hasyr: 7).

Mendoakan orang yang sudah meninggal adalah disyariatkan bagi laki-laki maupun perempuan. Sebagaimana riwayat-riwayat yang shahih dari Rasulullah ﷺ dan dari para sahabat.

Adapun ucapan Ummu Athiyah رضي الله عنها : "*Tidak ditegaskan pelarangan atas kami*", hal ini tidak menunjukan bolehnya wanita mengantar jenazah, karena adanya pelarangan dari Nabi ﷺ. Adapun ucapan Ummu Athiyah رضي الله عنها: "*Tidak ditegaskaan pelarangan atas kami*", adalah anggapan dan ijtihad beliau, sedangkan ijtihad beliau tidak memandangnya bertentang dengan sunnah.

Kedua, ziarah kubur yang bersifat bid'ah, yaitu ziarah kubur dengan tujuan untuk berdoa kepada penghuninya, beristighostah (minta tolak bala) kepadanya dan bernadzar kepadanya. Ziarah seperti ini adalah mungkar dan merupakan bentuk syirik besar – kita mohon kepada Allah ﷻ keselamatan –. Termasuk juga ziarah kubur untuk berdoa di sisinya, membaca Alquran dan shalat disana, ini adalah salah satu bentuk bid'ah' tidak disyariatkan. (*Fatawaa Al-Mar'ah*, Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baaz رحمه الله, hal.7-8, dengan ringkas).

MENCARI BERKAH DI KUBURAN ?

Di daerah kami, ada seseorang laki-laki yang meninggal dunia. Datang kabar bahwa ia meninggal pada waktu siang hari. Kami melihat para wanita yang sudah tua ramai-ramai pergi ke rumahnya. Setelah dikafani, ia diletakan ditengah-tengah wanita dan mereka mengelilinginya. Kami bertanya kepadanya untuk apa melakukan itu, mereka menjawab untuk mencari berkah dari yang meninggal. Apa hukum perbuatan mereka dan apakah hal itu ada sunahnya ?

Perbuatan tersebut tidak diperbolehkan bahkan mungkar karena tidak boleh bagi seseorang untuk mencari berkah kepada mayat ataupun kepada kuburannya, tidak boleh juga berdoa kepadanya. Tidak boleh meminta kepada mereka untuk memenuhi

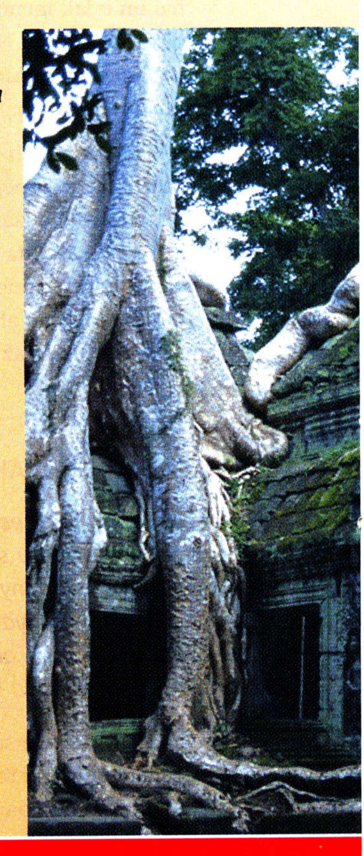
kebutuhan, kesembuhan dari suatu penyakit atau yang lainnya. Karena ibadah adalah hak Allah ﷻ. Dan hanya dari-Nyalah dicari barakah. Dialah Yang Maha Berkah. Allah ﷻ berfirman dalam surat Al-furqan 1 : *"Maha Berkah Allah yang telah menurun-kan Al-Furqan (Al Qur'an) kepada hamba-Nya, agar ia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh Alam".*(QS. Al-Furqan :1).

Juga firman Allah ﷻ : "Maha Berkah Allah, yang ditangan-Nyalah segala kerajaan".(QS.Al-Mulk:1).

Maksud ayat-ayat tersebut adalah , bahwa Allah ﷻ mencapai puncak keagungan dan barakah (kebaikan yang melimpah pent.). Adapun hamba, ia akan diberkahi bila Allah ﷻ memberi hidayah kepadanaya dan menjadikan baik urusannya. Sebagaimana Allah ﷻ berfirman tentang hamba, Rasul-Nya; Isa bin Maryam ﷺ : "Berkata Isa:"Sesungguhnya saya adalah hamba Allah, Disa memberikan Al-Kitab (Injil)dan Dia menjadikanku seorang Nabi. Dan Dia menjadikanku seorang yang diberkahi dimana saja aku berada".(Qs. Maryam : 30-31). (*Fatawaa Al-Mar'ah*, Syaikh Ibnu Baaz, hal. 14).

WISATA SPIRITUAL

Apakah boleh bepergian jauh dengan sengaja untuk berziarah kubur ? Lebih-lebih untuk mencari berkah dan untuk minta doa kepada si mayit, meski ke kuburan nabi ﷺ atau wali ?

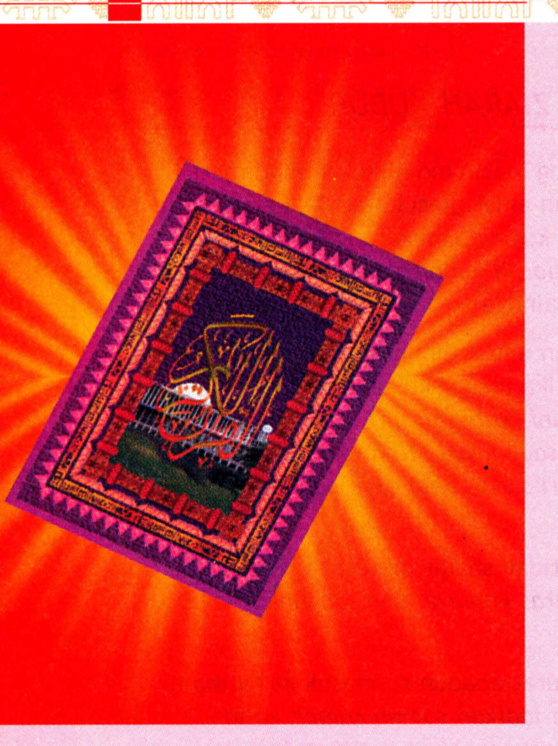


Rasulullah ﷺ bersabda : *"Janganlah kalian bepergian untuk beribadah kecuali ketiga masjid : masjidil haram, masjidku ini dan masjidil Aqsha". (HR. Muttafaqun 'alaihi).*

Dalam rangka mengamalkan hadits ini, sesunguhnya pergi ke Madinah adalah dengan niat mengunjungi masjid Nabawi bukan untuk ziarah kepada kuburan Nabi ﷺ. Karena shalat di masjid Rasul seribu kali lipat lebih utama dan tatkala masuk kita mengucapkan salam kepada Rasul ﷺ dan kedua sahabatnya Abu bakar dan Umar. Juga bepergian ke Masjidil Haram karena shalat disana seratus ribu kali lipat dibanding shalat di mesjid lainnya (*Al-Aqidah Al-Islamiyyah*, Moh. Bin Jamil Zainu Hal. 99). **(Yahya)**

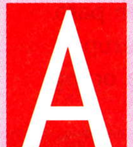
ADAB DAN MANFAAT ZIARAH KUBUR

1. Peringatan dan nasihat bahwa orang yang masih hidup kelak akan mati sehingga mereka menyiapkan diri dengan amal. Rasulullah ﷺ bersabda : *"Saya dulu melarang kalian menziarahi kuburan, sekarang berziarahlah kalian". (HR. Muslim). "Sesungguhnya ziarah kubur akan mengingatkan kalian pada akhirat".* (HR. Ahmad dan lainnya)
2. Memohonkan ampun bagi si mayit, bukan untuk dimintai doa. Rasul ﷺ dan para sahabatnya mengajari kita doa ketika masuk kekuburan : *"Keselamatan atas kalian wahai penghuni (kuburan ini), dari orang-orang yang beriman dan Islam, sesungguhnya saya insya Allah akan menyusul kalian, saya memohon keselamatan (dari siksa) bagi saya dan kalian".*(HR. Muslim).
3. Tidak duduk-duduk diatas kuburan dan tidak shalat diatasnya. Rasulullah bersabda : *"Janganlah kalian duduk diatas kuburan dan janganlah kalian shalat menghadapnya".* (HR. Muslim).
4. Tidak membaca Al-Qur'an di kuburan, surat apapun termasuk Al Fatihah. Rasulullah bersabda : *"Janganlah kalian jadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, (bacalah Al- Qur'an) sesungguhnya syaithan lari dari rumah yang dibacakaan surat Al-Baqarah".* (HR. Muslim). Hadits diatas menunjukan bahwa kuburan bukanlah tempat untuk membaca Alqur'an berbeda dengan rumah. Tidak ada penguat yang menunjukan bahwa Rasulullah dan para sahabarnya membacakan Al-qur'an bagi si mayit bahkan beliau mendoakan si mayit, Beliau bila telah selesai menguburkan mayit berdiri di sebelahnya dan berkata : "Mohon ampunlah bagi saudara kalian, mohonkan ke-*tsabat*-an (keteguhan) sesunguhnya dia sekarang sedang ditanya".(HR. Al- Hakim).
5. Tidak meletakan bunga-bungaan di atas kuburan karena Nabi ﷺ dan para sahaba tidak melakukannya, juga karena perbuatan tersebut menyerupai perbuatan orang-orang kristen. Kalaupun uangnya diberikan kepada orang fakir, maka tentu si mayit akan mendapatkan faidahnya.
6. Tidak mengapurnya (mengecet), membangunnya, dan memberinya penerangan. Rasulullah melarang mengapur kuburan dan menbangun bangunan diatasnya".(HR. Muslim).
7. Hati-hatilah kalian, wahai orang Islam dari berdoa kepada mayit dan beristighostah kepada mereka. Karena perbuatan tersebut termasuk syirik besar. Orang mati tidak punya apa-apa yang kalian minta. Mintalah kepada Allah ﷻ semata karena Dialah yang Maha Kuasa dan Maha Mengabulkan Doa (*Al-Aqidah Al-Islamiyah*, Mohammad bin Jamil Zainu Hal. 96-97).



Bukan Pengobatan BIASA

Sesungguhnya Allah ﷻ tidak menurunkan penyakit kecuali Allah ﷻ turunkan padanya obat.
(Al Hakim dalam Mustadrak, Jamiu Ash shagir no 1783)



Ada yang mau sakit ? Kebanyakan orang tak mau. Mereka tak mau menderita dan tak tenang hidupnya gara-gara penyakit. Tak bisa beraktivitas dan hanya terpekur di tempat tidur. Pusing, mual, sungguh tak enak. Jangankan sakit sehari, sedetik pun, kalau bisa tak usahlah.

Manusia mana yang tak mau hidup sehat. Hidup selaras antara jasmani dan rohani, tak terselingi penderitaan sedikit pun. Sepertinya hidup ini indah dan sangat menyenangkan.

Hanya saja, manusia takkan terlepas dari yang namanya penyakit. Baik itu penyakit jasmani maupun penyakit rohani. Walau bagitu, separah apapun jenis penyakit, yakinlah bahwa Allah ﷻ pasti berikan penawarnya. Allah ﷻ telah ajarkan kepada Nabi ﷺ cara penyembuhan berbagai macam penyakit, jasmani maupun rohani. Karenanya, Rasul ﷺ tak sekedar menjadi utusan Allah ﷻ dan penyebar agama, tetapi juga menjadi seorang tabib dan ilmuwan.

Pengobatan Ala Nabi ﷺ

Mengobati penyakit dengan cara yang diajarkan Rasulullah ﷺ mempunyai keutamaan tersendiri. Menurut Al-Imam Ibnul Qoyim Al-Jauziyah ﵀, pengobatan ini selain mendatangkan banyak manfaat secara medis dan kesehatan, juga sesuai dengan syariat. Bagaimana tidak, cara pengobatan nabi ﷺ memiliki kekuatan yang didukung oleh wahyu yang diturunkan oleh Allah ﷻ. Kebenaran dan manfaatnya tak dapat diragukan lagi. Karena bersumber dari pencipta seluruh makhluk, Allah ﷻ.

Maka bagaimana bisa seseorang mengingkari syariat yang dibawa oleh utusan Allah ﷻ. Utusan yang membawa kemaslahatan dunia dan akhirat. Risalahnya mencakup tak hanya perbaikan hati, namun juga menjelaskan tentang perbaikan kesehatan badan.

Apabila seorang hamba diberi karunia pemahaman yang sempurna tentang Al-Kitab, Sunah, dan ketentuan-ketentuannya, tentulah ia tidak akan membutuhkan semua perkataan selainNya dan tidak akan mengambil ilmu selain dariNya.

Sumber segala ilmu adalah mengenal Allah ﷻ, perintah-perintahNya, dan ciptaannya. Ilmu itu diberikan kepada para Rasul sehingga mereka adalah orang-orang yang paling mengenal Allah ﷻ, perintah, ciptaan, dan hikmah dari ciptaan dan perintahNya itu.

Pengobatan yang dilakukan oleh para pengikut nabi ﷺ lebih benar dan lebih bermanfaat dibanding pengobatan yang lainnya. Dan pengobatan para pengikut Muhammad bin Abdillah ﷺ adalah cara pengobatan yang paling sempurna, paling benar dan paling bermanfaat.

Bagaimana Mengobatinya

Cara pengobatan ini menunjukkan penjagaan kesehatan dan pencegahannya secara menyeluruh. Sedangkan, perinciannya diserahkan kepada akal yang sehat dan fitrah yang lurus melalui analogi, peringatan dan isyarat, sebagamana halnya dalam kebanyakan permasalahan fiqih.

Dalam melakukan pengobatan harus mengikuti wahyu yang diturunkan Allah ﷻ kapada nabi ﷺ sesuai yang dipahami oleh para pendahulu umat Islam, para sahabat nabi ﷺ.

Mereka adalah umat yang paling lurus akal dan fitrahnya, dan paling agung ilmunya. Paling dekat dengan kebenaran dalam segala hal. Sebab mereka adalah umat pilihan Allah ﷻ diantara umat-umat sebagaimana rasul mereka adalah rasul pilihan. Maka ilmu, kesantunan, dan hikmah yang diberikan kepada mereka merupakan perkara yaang tidak ada tandingannya.

Imam Ahmad ﵀ meriwayatkan dalam Musnadnya, dari hadist Bahz bin Hakim ﵁ dari bapaknya dari kakeknya berkata; Rasulullah ﷺ bersabda : *"Kalian menggenapkan tujuh puluh umat, Kalianlah yang paling baik dan mulia dalam pandangan Allah".*

Maka nampaklah karomah mereka dari Allah ﷻ dalam ilmu, akal, kesantunan dan fitrah mereka. Kepada merekalah ditampakkan ilmu, akal, amalan, dan derajat umat-umat terdahulu. Sehingga bertambahlah ilmu, kesantunan, dan akal mereka sampai Allah ﷻ melimpahkan kepada mereka ilmu dan kesantunan-Nya.

Oleh karena itu, tabiat darah ada pada mereka, tabiat empedu ada pada orang-orang yahudi, dan tabiat phlegma ada pada nashara. Itulah sebabnya mengapa orang Nashara pada umumnya bodoh, kurang bisa mencerna pelajaran dan mengapa sifat orang-orang Yahudi yang lebih dominan adalah sedih, gelisah dan hina sedang orang



Islam bersifat berakal, pemberani, cerdas, riang gembira dan bahagia.

Rahasia dan kenyataaan ini hanya diketahui oleh orang yang baik pemahaman-nya, cerdas otaknya, banyak ilmunya dan mengetahui apa yang ada pada orang lain.

Islam dan Kesehatan

Barangkali ada orang yang bertanya, apa hubungan antara petunjuk nabi ﷺ dengan penjelasan tentang kuatnya pengaruh obat-obatan, seni pengobatan, dan pengaturan kesehatan. Apa hubungan petunjuk nabi dengan kesehatan ?

Disinilah salah satu bukti kesempurnaan Islam. Islam berbicara tentang segala sendi kehidupan, termasuk kesehatan. Cara pengobatan dari nabi ﷺ diambil dari pemahaman, bimbingan, dan petunjuk beliau ﷺ.

Cara pengobatan nabi ﷺ adalah cara yang paling tepat dan bermanfaat dalam mengobati setiap penyakit. Hal ini dapat diketahui dengan mengenal dan membandingkan antara pengobatan nabi ﷺ dengan pengobatan manusia pada umumnya. Maka akan tampaklah perbedaan yang jauh diantara keduanya *(At-Tibbu An-Nabawy, Ibnul Qoyim, Hal. 324-326)*.

Dalam Al Quran terdapat tiga prinsip bagaimana agar hidup kita sehat. Pertama, menjaga kesehatan. Kedua, menghindari hal-hal yang akan menggangu kesehatan. Dan ketiga, membersihkan diri dari zat-zat yang sudah rusak. (*Tibbu An-Nabawy, hal. 2)*.

Penyakit, menurut Al Quran ada dua macam:

a. Penyakit Hati

Penyakit hati terbagi menjadi dua. Pertama, penyakit syubhat (kerancuan berpikir) dan keragu-raguan. Kedua, penyakit syahwat dan kesesatan. Keduanya telah dijelaskan ﷻ dalam Al Quran.

Allah ﷻ berfirman tentang penyakit syubhat : "Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambah penyakit mereka". (Al-Baqarah :10).

"Dan supaya orang-orang yang didalam hati mereka ada penyakit dan orang orang kafir (mengatakan, "Apakah yang dikehendaki Allah dengan perumpamaan ini"?. (Al-Muddaatsir : 31).

Dan disebutkan pula dalam firman Allah ﷻ yang menjelaskan tentang orang-orang yang disuruh berhukum dengan hukum Al-Qur'an dan Sunnah lalu mereka berpaling.

"Apakah itu karena di dalam hati mereka ada penyakit atau mereka ragu-ragu ataukah karena mereka takut jika Allah dan Rasul-Nya berlaku dzalim kepada mereka? Sebenarnya merekalah orang-orang yang dzalim"(Qs. An-Nuur :48-50).

Sedangkan, mengenai penyakit syahwat Allah ﷻ berfirman : "Wahai istri-istri Nabi, kalian tidaklah seperti wanita-wanita yang lain. Jika kalian bertaqwa, janganlah kalian berlemah-lembut dan berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit di dalam hatinya". (Al-Ahzab 32).

b. Penyakit Badan

Allah ﷻ Berfirman : "Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak pula bagi orang yang pincang dan tidak pula bagi orang yang sakit"(An-Nuur :61)

Disebutkannya penyakit badan dalam haji, puasa, dan wudhu adalah karena hikmah yang tersembunyi. Hikmah yang dapat menjelaskan kepada manusia tentang keagungan Al Quran dan kecukupan dari segala sesuatu dengannya.

Ayat tentang Puasa

Tetapi jika diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu dia berbuka), maka wajib baginya mengaganti) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain".(Al-Baqarah : 184).

Dia ﷻ membolehkan berbuka bagi orang yang sakit karena penyakitnya. Dan membolehkannya bagi orang yang sedang dalam perjalanan untuk memelihara kesehatan dan kekuatannya. Sehingga kekuatannya tidak berkurang selama perjalanan karena adanya aktifitas yang berat dan hal lain yang diakibatkan karena tidak makan. Maka Allah ﷻ membolehkan orang yang sedang dalam perjalanan untuk berbuka demi menjaga kesehatan dan kekuatannya dari faktor-faktor yang melemahkannya.

Ayat tentang Haji

"Jika ada diantara kamu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu dia bercukur), maka wajib atasnya membayar fidyah, yaitu berpuasa, bersedekah dan berkorban".(Al-Baqarah : 196).

Allah ﷻ membolehkan bagi orang yang sakit atau ada gangguan dikepalanya seperti kutu, penyakit gatal, atau yang lain untuk mencukur rambutnya pada waktu ihram. Hal itu dimaksudkan untuk menghilangkan sesuatu yang berbau busuk dan menimbulkan gangguan di kepala. Maka bila ia mencukur rambutnya, pori-porinya akan terbuka sehingga keluarlah penyakit-penyakit yang berbau busuk itu darinya. Dari sinilah dikiaskan pembersihan dari hal-hal yang menggangu.

Berkaitan dengan pencegahan penyakit, Allah ﷻ berfirman tentang ayat wudhu : "Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air atau menyentuh perempuan, lalu engkau tidak mendapati air maka bertayamumlah dengan tanah yang baik". (Al-Maidah : 6).

Allah ﷻ membolehkan orang yang sakit mengganti pemakaian air dengan debu untuk mencegah terjadinya infeksi yang mengganggu pada jasadnya. Sehingga penyakit dapat dicegah dari faktor- faktor yang yang akan mengganggunya baik dari dalam maupun dari luar.

Allah ﷻ telah menunjuki hamba-hambaNya, tiga dasar pengobatan dan kaidah-kaidah pokoknya. Dan kita sebutkan petunjuk beliau dalam hal tersebut adalah yang paling sempurna.

Pengobatan hati dipercayakan kepada para rosul ﷺ dan tidak ada jalan untuk mencapainya kecuali melalui mereka. Hati yang sehat adalah hati yang mengenali Tuhannya dan penciptanya, nama-nama dan sifat-sifatNya, dan perbuatan serta hukum-hukumnya. Mengutamakan keridhoan dan kecintaanNya serta menjauhi larangan dan kemurkaanNya. Tidak ada kesehatan dan kehidupan hati baginya kecuali dengan itu semua. Dan tidak ada jalan untuk menerimanya kecuali dari para rosul. Adalah sebuah hal yang keliru jika orang mengira, kesehatan dapat dicapai tanpa mengikuti para rosul ﷺ. Karena hal demikian hanyalah kehidupan hewani dan syahwat dari jiwanya.

Barangsiapa yang tidak bisa membedakan antara kedua hal ini, maka dia akan menyesali kehidupan hatinya. Sebab ia termasuk orang-orang yang mati cahaya hatinya. Dan sesungguhnya dia tenggelam dalam lautan kegelapan. **(Yahya Abdul Aziz)**

Sumber : Tibbun Nabawi Hal 1-4



اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ،

وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ،

وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari siksaan kubur, siksa neraka jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah dajal Almasih."

(H.R Bukhari 2/102 dan Muslim 1/412, lafal hadist ini dalam riwayat Muslim)

MULIA *kemudian* HINA

Ia akan terus hidup hingga sangkakala pertama dibunyikan. Cita-citanya, satu ! Menyesatkan manusia.

Dia yang merancang jurus-jurus untuk menggoda manusia, dari godaan terkecil berupa gangguan hingga bentuk kesyirikan kepada Allah ﷻ. Dia menguasai kerajaan hitam dengan sekian banyak pasukan yang setia. Selaksa setan berada dalam barisannya, baik dari golongan jin maupun manusia.

Tiap hari yang dilakukannya membuat jurus baru agar manusia lalai dari mengingat Allah ﷻ, bahkan ingkar terhadapNya. Judi, minuman keras, kekerasan rumah tangga, perzinaan, hingga penggunaan jimat dan penyembahan berhala. Semua merupakan buah karyanya dan pasukannya. Dialah Iblis, *la'natullahi 'alaihi.*

Taat dan Sombong

Iblis adalah oknum makhluk berjenis jin, bukan manusia ataupun malaikat. Allah ﷻ katakan dalam Al-Quran, "*...maka sujudlah mereka, kecuali Iblis. Dia dari golongan jin....*" (Al-Kahfi:50)

Iblis sempat menjadi makhluk terhomat dan mulia karena ketaatannya kepada Allah ﷻ. Hingga satu waktu, semuanya menjadi terbalik. Sebuah peristiwa besar mengubah seluruh perjalanan hidupnya.

Hari itu, adalah hari dimana manusia pertama, Nabiyullah Adam ﷺ, mendapat kehormatan dari Allah ﷻ. Dia ﷻ ingin agar seluruh makhluk menghormati manusia mulia yang diciptakan dari *thin* (semacam tanah liat kering) dengan TanganNya.

"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para Malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka sujudlah mereka kecuali iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir." (Al-Baqarah:34)

Sejak pembangkangannya terhadap perintah Allah ﷻ untuk sujud menghormat kepada Nabi Adam ﷺ, ia pun berubah menjadi makhluk yang paling ingkar kepadaNya. Bagaimana bisa makhluk yang tadinya taat kepada Allah ﷻ, kemudian menjadi makhluk yang ingkar?

Satu faktor yang tampak nyata adalah hasad dan kesombongan. Iblis merasa lebih baik daripada Adam ﷺ. Ia yang diciptakan dari api merasa lebih baik daripada Adam ﷺ yang terbuat dari tanah. Hal ini dikisahkan oleh Allah ﷻ dalam Al-Quran: *"Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu Aku menyuruhmu". Menjawab iblis: "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah".* (Al-A'raf:12)

Sebuah pelajaran berharga. Sebagai seorang muslim kita harus tunduk kepada ketetapan Allah ﷻ. Sehingga sangat tidak pantas ketika Allah ﷻ dan rasulNya telah menetapkan sesuatu, kita malah mencari alternatif lain.

Berakhir pada Kehinaan

Kemuliaan yang tadinya diperoleh dengan ketaatan akhirnya sirna. Berubah menjadi kehinaan tatkala menentang satu perintah Allah ﷻ. Akibatnya, fatal. Allah ﷻ mengusirnya dari taman surga, tempat hidup yang penuh dengan kemuliaan. Iblis keluar dari surga dengan penuh kehinaan.

Allah berfirman: *"Turunlah kamu dari surga itu; karena kamu tidak sepatutnya menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah, sesungguhnya kamu termasuk orang-orang yang hina".* (Al-A'raf:13)



Dengan kehinaan itulah ia justru semakin hasad kepada manusia, kebenciannya semakin memuncak. Ditambah lagi Allah ﷻ telah menghukuminya dengan kesesatan, Iblis pun bersumpah akan menyesatkan bani Adam hingga hari kiamat.

Iblis menjawab: "Karena Engkau telah menghukum saya tersesat, saya benar-benar akan (menghalangi-halangi) mereka dari jalan Engkau yang lurus, kemudian saya akan mendatangi mereka dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. Dan Engkau tidak akan mendapati kebanyakan mereka bersyukur (taat)". (Al-A'raf:16-17)

Sejak itulah Iblis menjadi musuh abadi seluruh manusia. Iblis selalu melakukan gerakan makar kepada manusia. Selain merekrut pasukan dari golongan jin yang jahat, mereka juga memasukkan orang-orang yang terjebak oleh jerat-jeratnya. Mereka berkumpul, bersatu, dan bekerja sama dalam menyesatkan manusia untuk ingkar terhadap Allah ﷻ.

Mereka bercita-cita agar seluruh manusia menjadi ingkar terhadap Allah ﷻ, atau paling tidak, hanya sedikit manusia yang taat kepada-Nya. Hanya orang yang betul-betul ikhlas yang bisa selamat dari bisa Iblis dan pasukannya.

Lihatlah, betapa banyak orang yang tak menyadari dirinya telah terjerumus dalam perangkap Iblis. Semoga dengan mengenal Iblis dan karakternya kemudian dengan keikhlasan yang dikaruniakan Allah ﷻ, kita akan selamat dari upaya penyesatan Iblis.

Langkah ini akan terbantu kalau kita selalu menambah ilmu dengan ikhlas kemudian mengamalkan dengan ikhlas pula. Hanya kepada-Nya kita memohon pertolongan, *Allahulmusta'an wahuwa a'lamu.* **(Lehbira)**



Rahasia Dari TIMUR TURKI

Sebuah rahasia yang tersimpan rapi selama 5000 tahun. Benarkah bahtera Nuh عليه السلام?

Tampaknya tak ada yang istimewa dari Gunung Aghi Dahl, selain salju yang selalu menyelimuti sepanjang tahun. Gunung yang terletak di Timur Turki ini, menjadi favorit para pendaki gunung karena medannya yang terjal dan sulit didaki.

Sudah ratusan bahkan mungkin ribuan pendaki yang mencoba mencapai puncaknya. Sayang, hanya beberapa orang saja yang berhasil selamat sampai di puncak. Sisanya, menjadi korban dan entah kemana. Karena keganasannya itulah, banyak yang menyebut gunung ini sebagai Gunung Kesengsaraan.

Walau medannya terjal dan ganas, hal itu tak membuat para pendaki mengurungkan niatnya. Mereka tetap nekat meneruskan perjalanan mencapai puncak gunung. Mereka mengatakan, pengorbanan dan kesengsaraan mereka akan terbayar lunas ketika menyaksikan dengan mata kepala sendiri, sebuah peninggalan sejarah yang terdapat di puncak gunung.

Sebuah peninggalan sejarah yang selama lebih dari 5000 tahun terpendam, tak terkuak misterinya. Peninggalan sejarah yang akan menjadi bukti peristiwa "hancurnya" dunia 5000 tahun yang lalu. Bukti tentang banjir bandang yang meluluh lantahkan sebagian besar permukaan bumi ribuan tahun yang lalu. Sebuah bukti tentang bahtera Nabi Nuh عليه السلام.

Tersimpan Rapi

Penasaran rupanya tak hanya menghinggapi para pendaki gunung saja. Agen-agen intelijen Amerika Serikat seperti CIA dan KGB pun rupanya juga ingin tahu misteri apa yang tersembunyi di balik puncak gunung bernama peta *Mount*

Ararat ini.

Berbagai peralatan canggih dan modern telah dikerahkan. Bahkan CIA menggunakan satelit dan pesawat Stealthnya untuk mengungkap objek yang tersimpan di puncak Aghi Dahl ini.

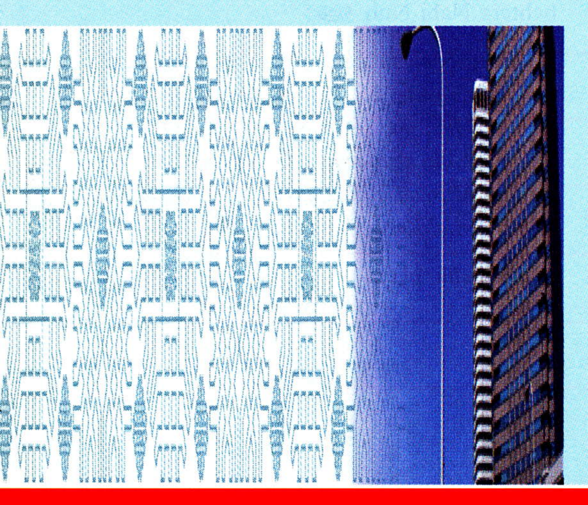
Hasil penelitiannya ? Tak pernah muncul ke permukaan. Tersimpan rapi dalam rak-rak "dokumen rahasia" di Gedung Departemen Pertahanan Amerika, Pentagon. Rapi dan rapat. Serapat penjagaan berlapis di Pentagon.

Bahkan karena kerahasiaannya, konon beberapa dari mereka yang mengetahui keberadaannya, telah dibunuh secara misterius. Tak lain dan tak bukan, semata karena tahu dan melihat gambar-gambar tersebut. Entah apa yang disembunyikan.

Bahtera itu...

Akhirnya, misteri keberadaan sebuah bahtera di puncak *Mount Ararat* terungkap. Sebuah dokumen penting yang hilang pasca Perang *Bolshevik Komunist* (1917) Rusia, akhirnya ditemukan.

Dokumen tersebut berisi hasil penelitian satu pasukan ekspedisi Rusia di puncak *Mount Ararat*. Pasukan ini telah dikirim oleh *Tsar* Rusia pada 1917 untuk meneliti sebuah objek yang diperkirakan sebagai bahtera Nuh ﷺ. Mereka membutuhkan waktu selama satu bulan untuk sampai ke puncaknya dan melakukan penelitian di puncak itu beberapa saat lamanya.



Disebutkan dalam laporan tersebut, luas bahtera ini adalah *300 cubit X 50 cubit X 30 cubit*. *Cubit* adalah satuan jarak panjang antara siku dengan jari yang digunakan oleh orang-orang zaman dahulu. Satu *cubit* sama dengan 18 inchi. Berarti luas bahtera Nuh ﷺ ini adalah lebih kurang panjang 450 kaki, lebar 75 kaki, dan tinggi 45 kaki. Atau seluas satu setengah kali lapangan bola. Lebih dari setengah bagian bahtera ini tertutup oleh salju.

Bumbung bahtera itu seluas 20 lapangan bola basket. Luas dalamnya cukup untuk memuat 170 gerbong kereta api. Ia memerlukan sebanyak 9.000 hingga 13.000 batang balok utk membangunnya. Dan diperkirakan balok-balok tersebut beratnya 4.100 ton.

Bentuk bahtera Nuh ﷺ tidaklah sama dengan bentuk kapal laut yang ada di dunia pada masa sekarang. Bahtera Nuh ﷺ adalah sebuah bahtera yang besar dan hebat. Keseluruhannya dibuat dari spesies kayu purba yang sudah punah. Kayu itu diselaputi *syelek*, berbentuk *'kotak kasut'*. Bentuknya tidak terlalu bagus, tapi sangat berfungsi.

Soal muatan, tak kalah dahsyat. Para ahli memperkirakan, kapal tersebut dapat mengangkut sebanyak 3.700 binatang mamalia, 8.600 jenis itik/burung, 6.300 jenis reptilia, 2.500 jenis amfibia. Yang berarti berat kargo / muatan bahtera itu, lebih kurang 24.300 ton. Hal tersebut berdasarkan pada perkiraan banyaknya species makluk hidup yang ada saat ini, yaitu lebih kurang 1.072.000 species.

Teknologi pada zaman Nabi Nuh ﷺ, sebenarnya tidaklah seprimitif yang kita bayangkan. Hal ini dibuktikan oleh para pengkaji dan peneliti Rusia. Mereka menemukan lebih kurang 500 kesan artifak bateri elektrik purba yang digunakan untuk menyadurkan logam pada badan kapal.

Monut Ararat, Gunung Unik

Menurut para peneliti, bahtera itu telah dibangun di sebuah tempat bernama *Shuruppak*, yaitu sebuah bandar yang terletak di selatan Iraq. Jika ia dibangun di selatan Iraq dan akhirnya terdampar di Utara Turki, berarti bahtera Nuh ﷺ telah dibawa arus sejauh 520 *batu*. Terdampar ke sebuah gunung yang terbilang cukup unik. Salah satu keunikan yang terdapat pada gunung ini ialah, pada setiap hari akan muncul pelangi pada sebelah utara puncak gunung itu.

Mount Ararat ialah salah satu gunung yang mempunyai puncak yang luas di muka bumi ini. Ia adalah gunung yang tertinggi di Turki. Gunung ini tegak sendirian dengan puncak yang disebut *Ararat Besar* dengan ketinggian 16.984 kaki. Bersebrangan dengan sebuah puncak gunung yang dipanggil *Ararat Kecil* setinggi 12.806 kaki tegak lurus. luas dasar *Mount Ararat* kira-kira 25 batu garis pusat. Garis pusat puncaknya 17 hingga 22 batu persegi yang ditutupi es setebal kira-kira 200 kaki. Orang yang mendaki gunung ini akan dapat melihat 3 negara sekaligus, yaitu Rusia, Iran, dan Turki.

Kedudukan *Mount Ararat* yang sangat strategis, telah membuat ia menjadi rebutan banyak negara pada masa lalu hingga hari ini. Sebut saja Turki vs *Puak-puak Guerilla Qurdish* yang menginginkan *Mount Ararat* sebagai wilayah kekuasaan mereka.

Sebuah sauh purba yang besar juga telah ditemukan di *Khairouan, Tunissia*. Menurut peneliti, sauh itulah yang digunakan oleh bahtera Nuh ﷺ semasa berlabuh di puncak *Mount Ararat*.

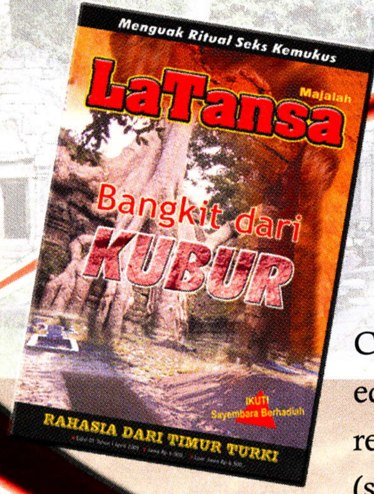
Entah benar atau tidak, bahtera yang ada di puncak *Mount Ararat* adalah bahtera Nuh ﷺ. Tapi yang pasti kapal itu benar adanya. Dan dibalik fakta saintifik tersebut, anda perlu ingat sebuah pelajaran tentang bahtera Nabi Nuh ﷺ;

Perumpamaan Ahlul Baitku ibarat Bahtera Nuh. siapa yang ikut berlayar bersamanya dia akan selamat, dan siapa yang enggan dan terlambat, dia akan tenggelam. (Ibnu Hajar, Zawaid Musnad al-Bazzar, hlm.277;Al-Tabrani, al-Mu'jam al-Kabir, Juz I, hlm.168)

Wallahu 'alam.

Jangan Lewatkan Kesempatan Ini

Siapa Tahu Anda Yang Beruntung !!!!



Hadiah Utama Uang Tunai
Rp 250.000,-
Hadiah Hiburan untuk 3 pemenang

Caranya, jawab tiga pertanyaan pada LaTansa edisi perdana. Tempel pada kartu pos. Kirim ke redaksi La Tansa paling lambat 20 Mei 2005 (stempel pos). Pemenang Insya Allah diumumkan di La Tansa edisi 4 / Juli 2005.

Nama : ....

Umur : ....

Status/Pekerjaan : ....

Alamat : ....

....

No. Telp. / HP : ....

1. *Apa komentar Anda tentang desain majalah LaTansa ?*
   ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang
2. *Apa penilaian Anda terhadap isi majalah LaTansa ?*
   ☐ Bagus ☐ Cukup ☐ Kurang
3. *Menurut pendapat Anda, motto apa yang paling tepat untuk LaTansa ?*
   ....
   ....

Siapa Yang Mau?

Sebuah Cerita Tentang Bidadari Surga

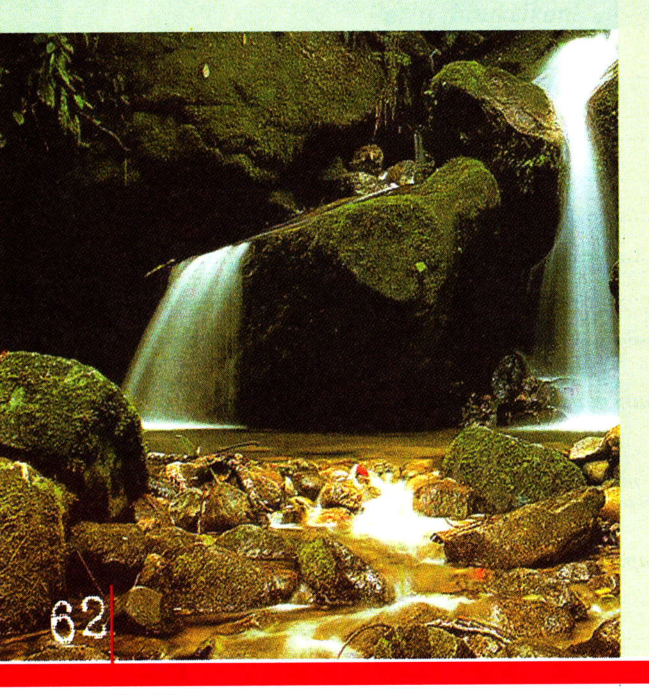
Tujuan kami tidaklah singkat. Bersambung sampai saat di mana kami bertemu dengan pencipta kami. Perasaan ini tak sekedar menakutkan dan mengancam tetapi menyemangati dan menenangkan. Masalah yang akan kami hadapi tidak lagi sepele, tetapi berat dan menguji ketahanan.

Tapi siapa yang takut? Layar kapal telah dikembangkan dengan ridhaNya. Kami ingin segera tiba di negeri sejahtera. Kemanapun aku pergi, aku akan kembali kepadaNya.

Cantiknya tak terbayangkan

Lelaki mana yang tak ingin didampingi wanita sholehah lagi cantik. Hidup serasa tentram dan bahagia bila didampingi olehnya. Perhiasan dunia yang tiada tara. Bersama taat kepada Allah ﷻ dalam mengarungi kehidupan dunia yang fana.

Bagi orang yang bertakwa, Allah ﷻ akan berikan padanya balasan kenikmatan yang tak pernah terbayang sebelumnya. Salah satu nikmat itu adalah Allah ﷻ berikan baginya bidadari-bidadari sebagai teman hidup di surga.



Seperti apa cantiknya ? Tentu jauh dari bayangan kita. Tapi, Rasulullah ﷺ pernah menceritakan kecantikan dan kemuliaan bidadari surga pada Ummu Salamah dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Thobroni. Bagaimana cantiknya, luar biasa !

Kecantikannya seakan sedikit terkuak ketika mendengar ucapan Rasulullah ﷺ, bidadari-bidadari yang tak pernah tersentuh tangan manusia dan jin sebelumnya. Suci, bening, dan terjaga. Indahnya melebihi kebeningan mutiara di kedalaman lautan.

Sejuk mendengarnya, begitu cantik dan terjaganya bidadari-bidadari bermata jeli ini. Melebihi gadis yang dipingit dalam rumahnya, terbungkus dengan baik. Terjaga pandangan dari kemaksiatan dan suci keindahannya belum terasakan.

Tentang fisiknya, begitu menawan hati. Kulitnya bersih, matanya jeli dan lebar, rambutnya berkilau seperti sayap burung Nasar. Kelembutan kulitnya melebihi kelembutan kulit yang ada pada bagian dalam telur dan terlindung kulit bagian luarnya. Membuat teduh ketika menatapnya.

Terlebih ketika Rasulullah ﷺ mengatakan tentang akhlaknya yang mulia. Akhlak mulia yang tak berbeda dengan parasnya yang menawan. Begitu baik dan tak ada kejahatan sedikitpun terbersit dalam hatinya. Selalu setia menemani manusia yang bertakwa kepada Allah di surga nanti.

Bidadari-bidadari surga yang Allah jadikan mereka dari wanita-wanita yang meninggal dunia pada usia lanjut, dalam keadaan rabun, dan beruban. Yang kemudian Allah ubah penampilan mereka menjadi wanita-wanita yang masih gadis, penuh cinta, bergairah, mengasihi, dan sebaya umurnya dengan pendampingnya.

Lebih cantik wanita sholehah dunia

Bidadari yang luar biasa cantik dan mulia, ternyata masih ada yang mengalahkan kecantikan dan kemuliaannya. Mereka adalah wanita-wanita dunia yang sholehah. Kemuliaan dan kecantikan wanita-wanita yang beramal sholeh di dunia ini, lebih utama dari bidadari-bidadari yang bermata jeli. Keutamaan mereka bagaikan kelebihan sesuatu yang tampak dengan hal yang tidak tampak.

Keutamaan yang Allah berikan karena ketakwaan dan amal sholeh mereka selama di dunia. Karena sholat mereka, puasa dan ibadah mereka. Amal itu membuat tubuh mereka melebihi kain sutra yang lembut. Kulitnya putih bersih, pakaiannya berwarna hijau, perhiasaannya kekuning-kuningan, sanggulnya bertatahkan mutiara dan sisirnya terbuat dari emas.

Mereka menyambut dengan gembira orang-orang yang selalu bertakwa kepada Allah . Menjadi pendamping di surga nanti. Hidup abadi dan takkan pernah mati. Lemah lembut dan selalu mendampingi dengan setia.

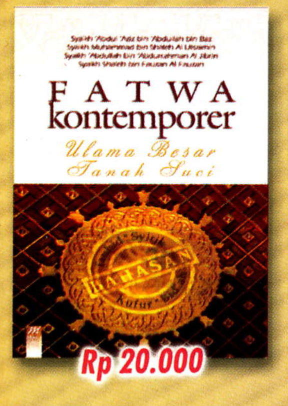
Sungguh beruntunglah orang yang memiliki wanita sholehah, perhiasan dunia yang paling utama dari seluruh perhiasan yang ada. Akhlaknya menjadikan dua kebaikan, dunia dan akhirat.

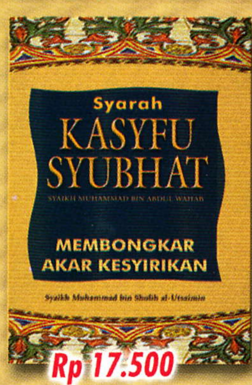
Jadi, siapa yang mau bidadari surga dan wanita dunia ?

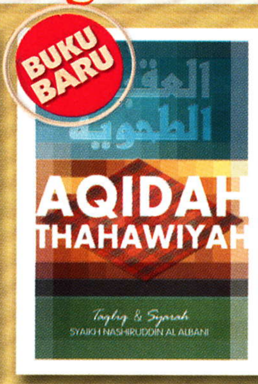
"Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam surga dan kenikmatan,mereka bersuka ria dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka; dan Tuhan mereka memelihara mereka dari azab neraka. (Dikatakan kepada mereka): Makan dan minumlah dengan enak sebagai balasan dari apa yang telah kamu kerjakan, mereka bertelekan di atas dipan-dipan berderetan dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari-bidadari yang cantik bermata jeli". (QS At-Thur 17-20). **(Abu Nibal)**

Sumber : http://quisalas.blogdrive.com

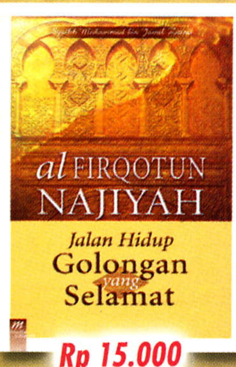
Seri Aqidah, Keluarga & Pendidikan

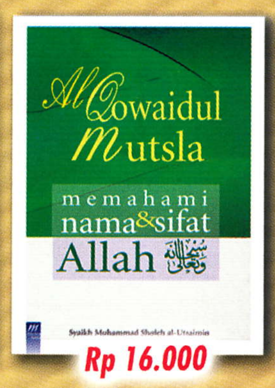


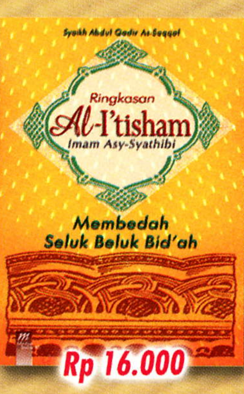










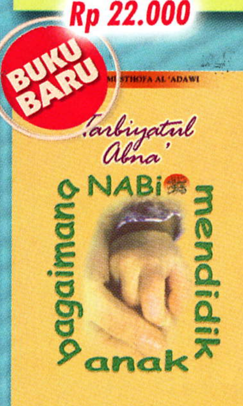


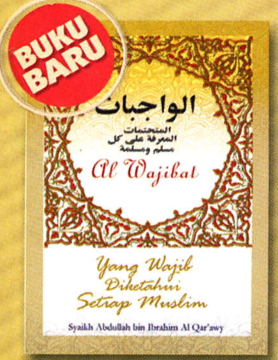


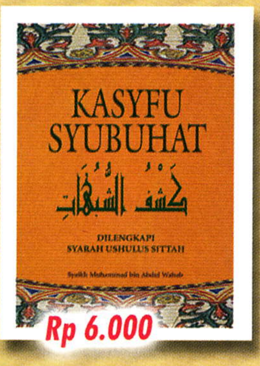


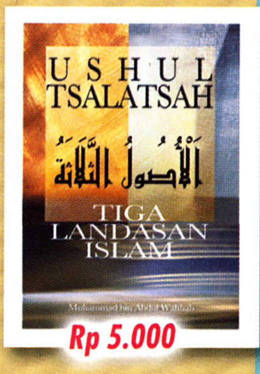


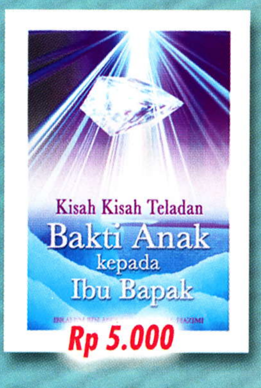




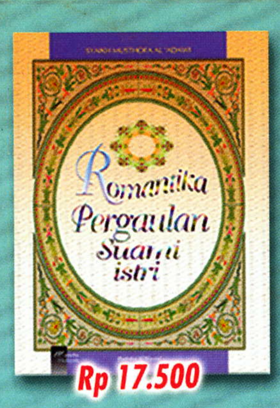


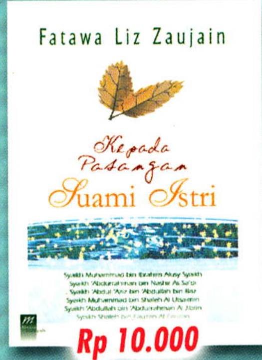


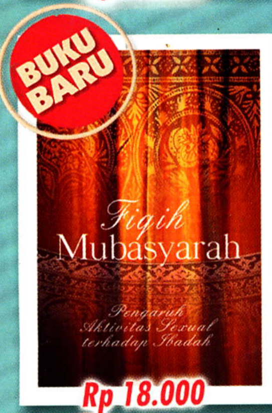




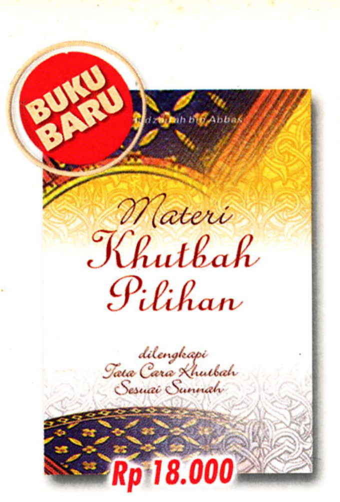
Anak

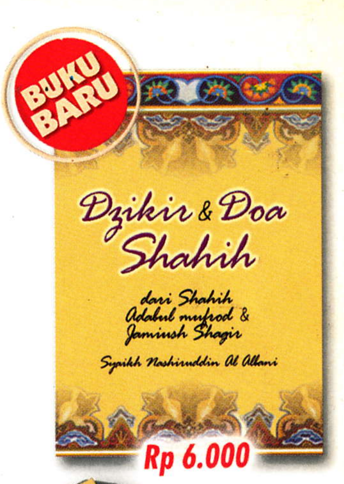


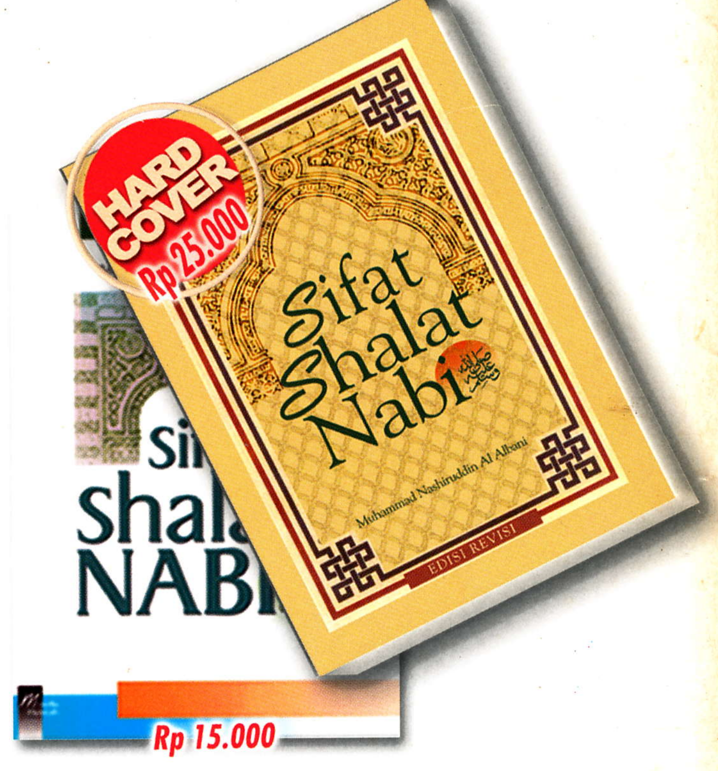














- **Balikpapan** - NABILA : (0542) 426615 ● **Bandung** - ABAS : 08156215087
- **Jakarta** - IBS : (021) 8857847 - 0812955149 - ● **Malang** - BAROKAH (08155082920)
- **Makasar** - ANDALUSIA : (0411) 882242 ● **Mataram** - TITIAN HIDAYAH : (0370) 6608768
- **Medan** - SUMBER ILMU JAYA : (061) 4554423, - TOHA PUTRA: (061) 7368949
- **Padang** - AT-TAQWA : (0751) 840322 ● **Pekanbaru** - UMMI : (0761) 848556
- **Surabaya** - UD HALIM : 08123032212 - HALIM AGENCY : 08156867728 - 0313719801
- **Semarang** - MAULANA : (024)6717880 - NUR AGENCY : (024) 3553593
- **Solo** - SARANA HIDAYAH : (0271) 7010410 ● **Yogya** - SARANA HIDAYAH : (0274) 521637